

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Tana Toraja)**

**Diajukan oleh :
ENJELINA MANANNA'
4516013058**



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Tana Toraja).

Nama Mahasiswa : Enjelina Mananna'

Stambuk/NIM : 4516013058

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Adil Setiawan, Amd.Kom., SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui dan Mengesahkan :

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi
Akuntansi**



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH

Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Enjelina Mananna'

Nim : 4516013058

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Tana Toraja).

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya, ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 11 September 2020



Enjelina Mananna'

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Tana Toraja)**

Oleh :

ENJELINA MANANNA'

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Bosowa

ABSTRAK

Enjelina Mananna'.2020.Skripsi.Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Tana Toraja) dibimbing oleh Dr.H.A.Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH dan Adil Setiawan,Amd.kom.,SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja. Data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 40 dan kuesioner yang dikembalikan sebanyak 40.

Model penelitian ini diestimasi menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel independen (Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan).

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pngendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

***The Effect of the Use of Accounting Information Systems and
Internal Control Systems on the Quality of local Government Financial
Statements***

(Empirical Study on SKPD in Tana Toraja Regency)

By:

Enjelina Mananna'

***Accounting Program of the faculty Economics and Bussiness,
University of Bosowa***

Abstrack

Enjelina Mananna'.2020. Mini Thesis. The Effect of the Use of Accounting Information Systems and Internal Control Systems on the Quality of local Government Financial Statements (Empirical Study on SKPD in Tana Toraja Regency) supervised by Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH and Adil Setiawan, Amd.Kom., SE., M.Sc., AK., CA.

This study aims to determine the effect of the use of accounting information systems and internal control systems on the quality of local government financial statements of Tana Toraja Regency. This study uses primary data in the form of questionnaires distributed to 40 respondents and 40 questionnaires returned.

This research model is estimated using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that independent variables (Accounting Informations Systems and Internal Control Systems) exert a positive and significant effect on the dependent variable (Quality of Financial Statements).

Keywords : Accounting Information System, Internal Control Systems, Quality of Financial Statements.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya, dan teriring salam hanya tercurah keepada Tuhan Yesus Kristus, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Tana Toraja).

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini:

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, kritikan dan arahan serta bimbingan kepada penulis mulai dari tahap proposal hingga ketahap penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa yang selalu memberikan semangat dan arahan kepada mahasiswa-mahasiwa tingkat akhir.
4. Kepada Bapak Adil Setiawan, Amd.kom., SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bimbingan

dan arahannya berupa kritikan dan saran yang telah diberikan sehingga penulis dapat mencapai tahap penyusunan skripsi. Semoga Tuhan selalu melindungi dan melimpahkan anugerah.

5. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah, serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
6. Kepada pemimpin dan para pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja (terima kasih atas kerja samanya selama ini).
7. Kepada kedua orangtua yang terkasih Bapak Marchel R.S dan Ibu Heriyanti Ety yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik dan berkorban. Terimakasih selalu mendoakan, mendukung dan mensupport penulis. *You'r my everything for me.*
 - Kepada Kakek, Tante Ludya Tandi, Tante Mety, Kakak Vini, Kakak Chris terima kasih telah mendidik dan menemani mulai masuk dibangku kuliah hingga pada saat ini yang selalu mendukung penulis, kiranya Tuhan selalu memberkati.
8. Kepada teman –teman seperjuangan Akuntansi B angkatan 2016 Universitas Bosowa yang telah berjuang bersama-sama selama empat tahun ini dalam mewujudkan cita-cita.
9. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabatku Wilda, Piyo dan Kerlin yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada *my best friend* Jayanti Wilda S.Rangga terima kasih selalu menemani dan selalu ada buat penulis serta memberikan dorongan,bantuan,masukan dalam segala keperluan penulis.
11. Kepada sahabat-sahabat UKM PMKO angkatan 2016 Oca', Desy, Vino, Kobu' dan lainnya yang belum sempat penulis tuliskan, terimakasih selalu saling mendoakan selama perjuangan bersama-sama
12. Kepada Kak Loys terimakasih sudah setia mendengarkan segala keluhan kesah, mendukung dan mensupport penulis
13. Kepada Kak Yusuf, terimakasih atas ilmunya yang dibagi kepada penulis mulai dari tahap seminar judul hingga ketahap seminar hasil, semoga diberikan selalu kesehatan dan ilmunya bisa bermanfaat bagi semua orang.
14. Kepada semua pihak yang belum sempat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu memberikan doa dan dukungan, semoga Tuhan selalu menyertai kalian semua.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini,sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran konstruktif yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapat berkat dari Tuhan Yesus, Amin.

Makassar, 11 September 2020



Enjelina Mananna'

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEORSINILAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| ABSTRACK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Kerangka Teori..... | 8 |
| 2.1.1 Pengertian Sistem | 9 |
| 2.1.2 Pengertian Informasi..... | 10 |
| 2.1.3 Pengertian Akuntansi | 12 |
| 2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi..... | 13 |
| 2.1.5 Pengendalian Internal | 16 |
| 2.1.6 Sistem Pengendalian Internal..... | 17 |
| 2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan..... | 20 |
| 2.2 Kerangka Pikir | 24 |
| 2.3 Hipotesis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian | 27 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 27 |
| 3.2.1 Jenis Data | 27 |

| | | |
|---|--|----|
| 3.2.2 | Sumber data | 28 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel..... | 28 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data | 29 |
| 3.5 | Metode Analisis Data | 29 |
| 3.5.1 | Regresi Linear Berganda | 29 |
| 3.5.2 | Uji Asumsi Klasik | 30 |
| 3.5.3 | Uji Simultan | 32 |
| 3.5.4 | Uji t (Uji Parsial)..... | 33 |
| 3.6 | Defenisi Operasional | 33 |
| 3.6.1 | Variabel Dependent..... | 33 |
| 3.6.2 | Variabel Independent..... | 34 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | Gambaran Umum Pemerintah Daerah..... | 36 |
| 4.1.1 | Sejarah BPKAD | 36 |
| 4.1.2 | Visi dan Misi | 37 |
| 4.1.3 | Struktur Organisasi BPKAD..... | 40 |
| 4.1.4 | Tugas dan Fungsi BPKAD..... | 41 |
| 4.2 | Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah..... | 50 |
| 4.3 | Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah. | 51 |
| 4.4 | Analisis Hasil Penelitian..... | 52 |
| 4.4.1 | Karakteristik Responden | 52 |
| 4.4.2 | Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin..... | 52 |
| 4.4.3 | Karakteristik Responden berdasarkan Umur | 53 |
| 4.4.4 | Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan..... | 53 |
| 4.5 | Analisis Deskriptif Penelitian..... | 54 |
| 4.5.1 | Deskripsi Variabel SIA (X1)..... | 54 |
| 4.5.2 | Deskripsi Variabel SPI (X2) | 55 |
| 4.5.3 | Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 56 |
| 4.6 | Analisis Regresi Linear Beerganda | 58 |
| 4.7 | Uji Asumsi Klasik | 60 |
| 4.7.1 | Uji Normalitas | 60 |

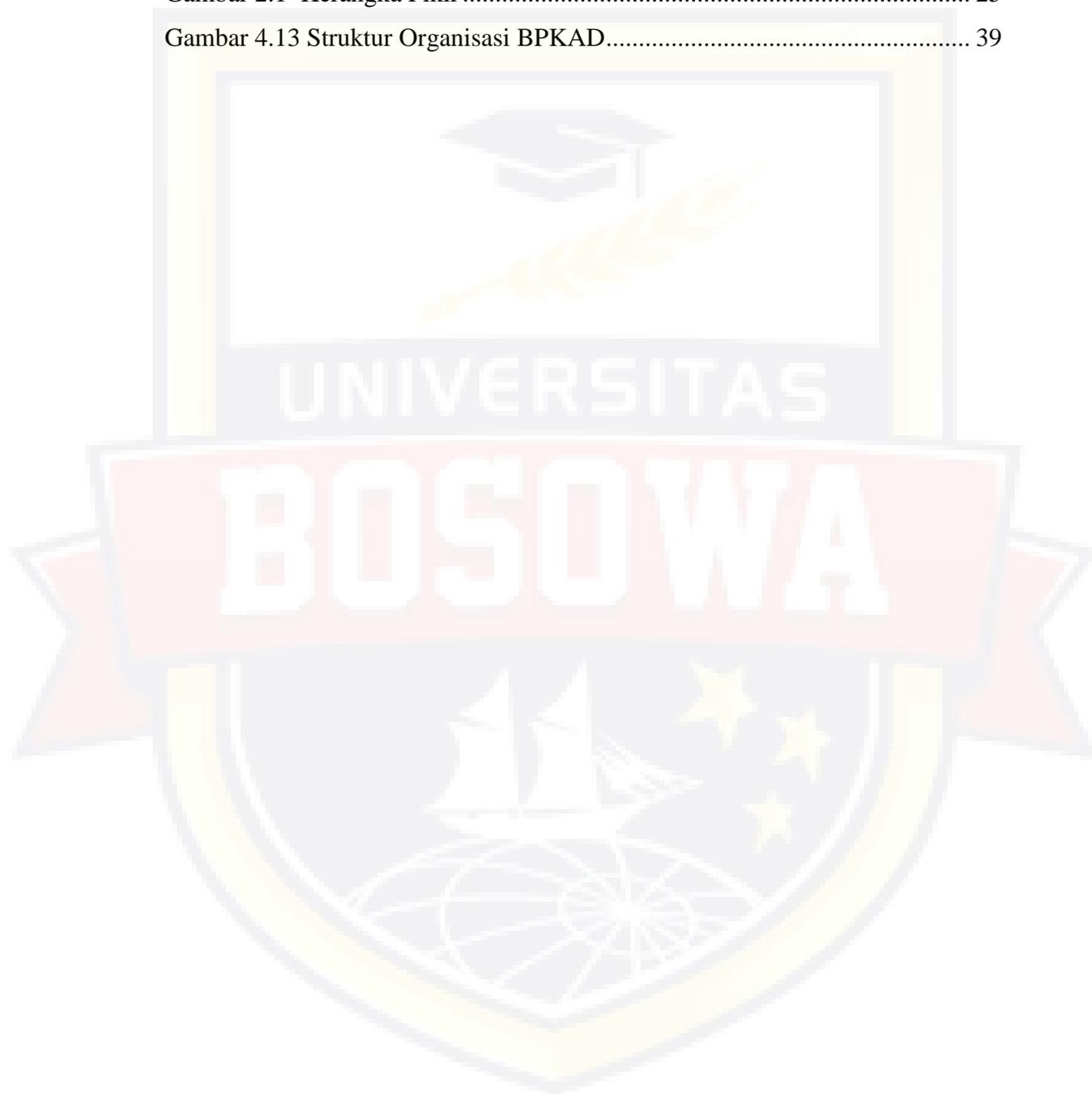
| | |
|---|----|
| 4.7.2 Uji Multikolinearitas | 60 |
| 4.7.3 Uji Heterokedastilitas (<i>Uji Glejser</i>) | 61 |
| 4.8 Uji Hipotesis | 61 |
| 4.8.1 Uji F (Simultan)..... | 61 |
| 4.8.2 Uji T (Parsial) | 62 |
| 4.8.3 Koefisien Determinasi | 64 |
| 4.9 Ringkasan Penelitian | 64 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan..... | 67 |
| 5.2 Saran | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Daftar opini LKPD Kabupaten Tana Toraja | 4 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin | 52 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur..... | 53 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan | 53 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Varabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) | 54 |
| Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2)..... | 55 |
| Tabel 4.6 Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)..... | 56 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 58 |
| Tabel 4.8 Uji Normalitas..... | 60 |
| Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas | 60 |
| Tabel 4.10 Uji Glejser | 61 |
| Tabel 4.11 Uji F (Simultan) | 62 |
| Tabel 4.12 Uji t (Parsial)..... | 64 |
| Tabel 4.13 Hasil Nilai <i>Adjusted R Square</i> | 65 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 25 |
| Gambar 4.13 Struktur Organisasi BPKAD..... | 39 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan bagian masyarakat dinegeri ini memberikan hasil semakin kuatnya tuntas pusat dan daerah agar selalu memberikan akuntabilitas berdasarkan konvensi . Informasi keuangan harus selalu disajikan dengan terstruktur berdasarkan system pemerintah No 17 Tahun 2010. Dalam maklumat keuangan pemerintah daerah selalu menyajikan informasi keuangan yang mencakup maklumat operasional, neraca, maklumat arus kas, maklumat ectasis, dan maklumat dalam penyajian nilai anggaran yang sepadan atau sesuai.

Agar menghasilkan data keuangan yang bermutu ,maka tujuan dalam memberikan informasi keuangan sama dengan memberi tolak ukur dogmatis yang entitas, sehingga mudah untuk dipahami dan dapat dipercaya. Dalam membuat maklumat data keuangan pemerintah daerah harus selalu memberikan data yang benar sehingga memberikan perkembangan dalam penyajian laporan yang akuntabilitas dan transparan dalam memberikan tiap informasi data keuangan.

Data yang disajikan tidak mudah dipercayai jika maklumat data keuangan yang dipaparkan tidak dapat terjamin meskipun data tersebut relevan dalam penyajiannya maka dari itu dalam membuat data keuangan harus berdasarkan data rekam yang benar dan teruji dan dapat dipertanggung jawabkan nilai dari pada rekam data tersebut. Dengan itu dalam penyajian data keuangan menjadi lebih terstruktur dan terjamin sesuai dengan system pada ketentuan dalam perundangan

sehingga dalam membuat data keuangan daerah terciptalah transparansi dan akuntabilitas dalam penyajian data yang teruji dan terstruktur dalam maklumatnya.

Agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka laporan keuangan tersebut harus memiliki karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran normatif yang perlu diwujudkan, sehingga memenuhi tujuannya antara lain : Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan dan Dapat Dipahami.

Demi meningkatkan kualitas transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan pemerintah daerah, maka laporan keuangan tersebut perlu diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Warsito:2010).

Informasi yang ada pada suatu laporan keuangan bisa saja relevan, tetapi apabila dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tersebut bisa tidak akan mempercayai informasi yang disajikan. Hal seperti inilah yang akhirnya menyebabkan keterandalan dari pelaporan keuangan yang menjadi sangat penting karena merupakan syarat karakteristik dari pelaporan keuangan agar dapat dikatakan memenuhi kualitas yang ditentukan perundang-undangan. Selain itu laporan keuangan daerah yang andal akan dapat dipercaya oleh pengguna dalam kaitannya dengan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Laporan keuangan pemerintah memiliki fungsi yang sangat vital. Salah satunya yaitu laporan keuangan adalah gambaran kondisi suatu pemerintah dan sebagai salah satu cara bagi pemerintah daerah untuk mewujudkan akuntabilitas keuangannya. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik,

karena laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 yang sudah direvisi dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Dampak dari pengelolaan keuangan yang buruk akan memunculkan penyimpangan dan kekeliruan dalam bidang keuangan seperti korupsi, kolusi yang bisa menimbulkan tuntutan-tuntutan hukum. Apabila hal seperti ini dibiarkan akan membuat kesejahteraan masyarakat semakin berkurang, selanjutnya akan memunculkan krisis kepercayaan baik itu dari masyarakat, investor dan kreditur akan ragu menempatkan dananya di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah daerah seharusnya dapat lebih meningkatkan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga akan terbentuk kepercayaan dari pengguna informasi laporan keuangan.

Salah satu daerah yang masih menjadi perhatian terkait penyusunan laporan keuangan yang belum maksimal yaitu Daerah Kabupaten Tana Toraja yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil temuan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mengatakan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Tana Toraja pada Tahun 2014, dinilai melanggar aturan perundang-undangan. Kepala perwakilan BPK Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa pada Tahun 2014 terdapat temuan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan sehingga mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Selanjutnya pada Tahun Anggaran 2015 Kabupaten Tana Toraja bahwa turun mendapatkan opini Tidak Wajar (TW) atas Laporan Keuangan Pemerintah

Daerah (LKPD) dari Badan Pemeriksa Keuangan Sulawesi Selatan. Tahun Anggaran 2016 Badan Penyelidik Keuangan (BPK) kembali memberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) atas Laporan Keuangan Pemerintah daerah (LKPD) Kabupaten Tana Toraja. Dan hingga 2017-2018 Kabupaten Tana Toraja masih mendapatkan opini Wajar dengan Pengecualian (WDP).

Tabel 1.1

Daftar Opini LKPD Kabupaten Tana Toraja

| Entitas pemerintahan daerah | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-----------------------------|------|------|------|------|------|
| Tana toraja | WDP | TW | WDP | WDP | WDP |

Sumber :IHPS 1 Tahun 2019-www.Bpk.go.id

Melihat kondisi tersebut dijelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal belum berjalan dengan baik di Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja karena masih terjadi penyalahgunaan anggaran dan kecurangan lainnya. Dari kondisi ini harus menjadi bahan pertimbangan Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja untuk meningkatkan pengendalian internalnya. Kondisi ini juga akan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berdasarkan Undang-Undang nomor 15 Tahun 2004 Pasal 16 ayat (1), pemberian pendapat/opini atas laporan keuangan pemerintah daerah didasarkan pada empat kriteria, antara lain: kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), kecukupan pengungkapan (*adequate disclosures*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektifitas Sistem Pengendalian Internal (SPI).

Salah satu indikator atas Laporan Keuangan yang baik yaitu keandalan laporan keuangan dan cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Rommey Paul (2004) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi adalah serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur dan teknologi informasi. Berbagai penelitian tentang penggunaan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan diteliti oleh Silviana (2013) dengan judul hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitiannya membuktikan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan dalam penelitian Mahdi et al (2010) menunjukkan bahwa *software* informasi akuntansi belum berkaitan dengan sistem keuangan dan sistem manajerial, sistem informasi akuntansi belum mampu memberikan informasi kesemua level manajemen, dan sistem informasi akuntansi dimasa lalu fokus pada pencatatan, peringkasan, validasi transaksi keuangan organisasi.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak akan berjalan dengan baik ketika tidak didukung dengan Sistem Pengendalian Internal yang memadai dalam suatu instansi pemerintah daerah, dengan meningkatnya sistem pengendalian internal akan memberikan dampak terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Ikatan Akuntan Publik (2012) menyatakan:

“Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian kualitas laporan keuangan yang dilihat dari keandalan laporan keuangan, efektivitas, dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”.

Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangat mungkin dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Maka berdasarkan hal-hal telah dipaparkan diatas maka patut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian khususnya di kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja dengan judul yang diangkat peneliti yaitu “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Tana Toraja)”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ?
2. Apakah penggunaan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
2. Untuk mengetahui penggunaan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kegunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
2. Bagi instansi yang diteliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan rekomendasi dalam memaksimalkan kegunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tana Toraja
3. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi pihak-pihak lain serta dapat dijadikan acuan untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Teori kegunaan keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC)* Nomor 2 tentang kualitatif *Characteristic of Accounting Information* menggambarkan hirarki tentang kualitas informasi akuntansi dalam bentuk kualitas primer, kandungannya, dan kualitas sekunder. Kualitas primer dari informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi adalah nilai relevan dan nilai reliabilitas. Nilai relevan dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan.

Nilai relevan diklasifikasikan sebagai kualitas informasi untuk membuat suatu perbedaan dalam pengambilan keputusan oleh pemakai. Sedangkan reliabilitas didefinisikan sebagai kualitas pemberian jaminan bahwa informasi itu secara rasional bebas dari kesalahan/bias serta mewakili apa yang digambarkan. Agar relevan informasi harus bersifat logis jika dihubungkan dengan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi harus memiliki kapabilitas untuk membuat suatu perbedaan pada suatu keputusan. Hal tersebut ditempuh dengan cara membantu para pemakai dalam membentuk prediksi tentang hasil dari kejadian masa lalu,

sekarang, dan yang akan datang atau untuk mengkonfirmasi prediksi. Teori kegunaan keputusan informasi sangatlah relevan, karena Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia (SPIP) mengadopsi karakteristik-karakteristik dari SFAC Nomor 2. Hanya saja Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) didasarkan pada empat persyaratan normatif yakni: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Untuk karakteristik konsistensi, menjadi bagian dari prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan.

2.1.1 Pengertian Sistem

Defenisi Sistem menurut Marshall B Romney, Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System* yang telah disadur dalam Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa :”Sistem merupakan rangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan , yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Defenisi Sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul “ Analisis dan Desain Sistem Informasi” menyebutkan bahwa: “Sistem sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komputer atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Azhar Susanto (2008:22),

“Sistem adalah kumpulan/grup dari sub system/bagian/komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”

Menurut Mulyadi (2010:2):

“Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.”

Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa Sistem merupakan sebagai suatu kelompok yang terdiri dari atas komponen-komponen (fungsi, manusia, aktifitas, dan lain-lain) yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang sudah dimanifestasikan dalam bentuk tertentu, sehingga bagi yang memerlukannya merupakan sesuatu yang berguna, mempunyai atau diharapkan akan mempunyai nilai nyata sebagai sarana dalam proses pengolahan data menjadi informasi. Sumber data informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data *intem*. Data adalah keadaan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Maka secara sederhana, informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diolah. Beberapa ahli pun menguraikan pengertian informasi berdasarkan versinya masing-masing, diantaranya : Menurut Robert N. Anthony dan Jhon Dearden dalam buku Jogiyanto “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya”. James O’Brien “Informasi adalah data yang ditempatkan dalam konteks yang berarti dan berguna untuk pemakai terakhir” Romney dan Stenbart : *Information is data that have been organized and processed to provide meaning to a user*” (informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti).

McLeod dan Schell 2008:12

“Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Biasanya informasi memberitahu user apa yang belum diketahui sebelumnya. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi

adalah data yang telah diproses sehingga memiliki arti dan berguna untuk pemakai terakhir”.

Krismiaji dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi” menyatakan bahwa “Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”. Sedangkan Jogiyanto dalam bukunya “Analisis dan Desain Sistem Informasi” menyatakan bahwa “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Berdasarkan kedua definisi di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa Informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan sehingga data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Dengan demikian, berdasarkan kajian telaah teori di atas bahwa penekanan informasi adalah bagaimana informasi yang dihasilkan dapat berguna bagi para pemakainya. Untuk mencapai derajat kegunaan tersebut maka informasi harus memiliki beberapa sifat yang dimilikinya. Salah satunya Romney dan Steinbart mengungkapkan ada tujuh sifat/karakter informasi itu berguna atau tidak.

Beberapa faktor yang menentukan kualitas informasi menurut Budi Sutedjo (2002:16-17) :

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.
2. Kesempurnaan informasi
Informasi disajikan dengan lengkap tanpa pengurangan, penambahan, dan perubahan.

3. Tepat waktu

Informasi harus disajikan secara tepat waktu, karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan

4. Relevansi

Informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi, jika informasi tersebut dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan

5. Mudah dan Murah

Apabila cara dan biaya untuk memperoleh informasi sulit dan mahal, maka orang menjadi tidak berminat memperolehnya atau akan mencari alternatif substitusinya.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah serta menyajikan data, mencatat transaksi apapun yang berhubungan dengan keuangan sehingga informasi yang didapat tersebut digunakan oleh orang yang berkompeten dengan informasi tersebut, serta informasi tersebut sebagai bahan pengambilan suatu keputusan. Akuntansi sendiri bisa disebut sebagai “bahasa bisnis” untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi dan menyampaikan informasi ini kepada berbagai pihak termasuk investor, kreditor, manajemen dan regulator.

Menurut Kieso, et al yang dikutip oleh Martani (2004:4), “Akuntansi didefinisikan sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat pengguna internal maupun eksternal entitas. Azhar Susanto

(2008:4):“Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis.

Menurut ”*American Accounting Association*”,

“Akuntansi adalah sebuah proses pengidentifikasian, pencatatan, pengukuran dan laporan keuangan dari suatu organisasi yang dijadikan suatu informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak yang membutuhkan.”

Keputusan Menteri Keuangan, “Akuntansi adalah sebuah proses pengumpulan, penganalisaan, pengklarifikasi, pencatatan, pelaporan dan peringkasan terhadap transaksi keuangan dari kesatuan ekonomi untuk menyediakan informasi keuangan bagi yang membutuhkan informasi tersebut dan digunakan untuk pengambilan keputusan.

Secara umum akuntansi adalah sistem informasi yang dapat dipertanggungjawabkan untuk memberi laporan yang berhubungan dengan keuangan kepada pihak yang membutuhkan serta memberikan informasi tentang kondisi perusahaan secara ekonomi. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan atau laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Fungsi akuntansi yang paling utama adalah sebagai media informasi khususnya informasi keuangan suatu organisasi atau perusahaan, karena dari informasi tersebut dapat diperoleh suatu laporan ekonomi dimana kita dapat mengetahui kondisi ekonomi suatu organisasi ataupun badan usaha, serta mengetahui perubahan yang terjadi dalam organisasi tersebut.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu entitas merupakan hal yang harus dilakukan agar mampu menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik. Berbagai pandangan terkait dengan pengertian sistem informasi akuntansi. Menurut Bornard dan Hopwood (2000) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya manusia yang berhubungan untuk tujuan tertentu.

Menurut Baridwan (1996) bahwa :

“Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti inspeksi pajak, investor, kreditur, dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi agar penggunaan sistem informasi akuntansi bisa berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Daud dan Windana (2014) ada beberapa cara dalam penyusunan sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat, yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu, serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai
2. Sistem informasi yang disusun harus memenuhi prinsip aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan ataupun aset daerah
3. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

Hal senada juga dinyatakan oleh Susanto (2008) dalam Machmud (2013)

bahwa:

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan integrasi dari sebuah sub-sistem/komponen baik secara fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengelola data transaksi yang berkaitan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”

Sedangkan Widjanto (2001) dalam Fadilah (2008) juga menyatakan bahwa :

“sistem informasi akuntansi merupakan susunan formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksananya, dan laporan yang terkoordinasikan secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen”.

Dalam sistem informasi akuntansi ada beberapa unsur penting yang dijadikan pedoman bagi para petugas akuntansi dalam menjalankan tugas-tugasnya. Wilkinson (2004) dalam Hastoni (2008) mengungkapkan bahwa adapun unsur-unsur tersebut adalah :

1. Sumber daya manusia dan alat. Manusia merupakan unsur sistem informasi akuntansi yang berperan dalam mengambil keputusan dan mengendalikan jalannya sistem computer
2. Data. Catatan merupakan dasar konsep pengendalian yang akurat yang menyediakan pengecekan atas penggunaan informasi-informasi
3. Informasi. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan. Informasi ini berupa hasil cetak komputer maupun tampilan monitor.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti sumber daya manusia, alat, data, dan informasi merupakan faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam pemerintahan daerah. Gelinas (2000) menganggap bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sebagai ukuran keberhasilan untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan pelaksanaan sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai keuntungan yang seharusnya menjadi perhatian bagi organisasi, secara luas digunakan oleh satu atau lebih pengguna, dan meningkatkan kualitas kinerja mereka.

2.1.5 Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Intern merupakan istilah umum yang banyak digunakan berbagai kepentingan. Istilah Pengendalian Intern diambil dari terjemahan istilah "*Internal Control*" meskipun demikian penulis menerjemahkan sebagai pengawasan intern, untuk istilah tersebut hal ini tidaklah menjadi masalah karena tidak mengurangi pengertian Sistem Pengendalian Intern secara umum. Prinsip pengendalian internal yakni mengharuskan adanya pengendalian internal yang kuat dan efektif terhadap pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan yang menyesatkan. Contoh aktivitas pengendalian, bank memberikan PIN (*personal identification number*) sebagai alat pengendali atas akses ke ATM. Definisi Pengendalian Intern dikemukakan *Commite on Auditing Procedur American Institute of Carified Public Accountant (ICPA)*:

“Pengendalian Intern mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan dalam perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan dan keandalan dari data akuntansinya, memajukan efisiensi operasi, dan mendorong ketaatan pada

kebijaksanaan-kebijaksanaan yang telah ditetapkan pimpinan (James 1997:155).

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Pengendalian Intern

merupakan :

“Sistem Pengendalian Intern meliputi organisasi serta semua metode dan ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam suatu perusahaan untuk melindungi harta miliknya, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditatainya kebijakan manajemen yang telah digariskan.

Kemudian D.Hartanto memberikan penjelasan tentang Pengendalian Intern dengan membedakan kedalam arti yang sempit dan dalam arti yang luas secara lengkap disebutkan Dalam arti sempit : Pengendalian Intern disamakan dengan “*Internal Check*” yang merupakan prosedur-prosedur mekanisme untuk memeriksa ketelitian dari data administrasi, seperti mencocokkan penjumlahan Horizontal dengan penjumlahan Vertikal. Dalam arti Luas : Pengendalian Intern dapat disamakan dengan “Manajemen Control”, suatu sistem yang meliputi semua cara-cara yang digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengawasi atau mengendalikan perusahaan. Dalam pengertian Pengendalian Intern meliputi Struktur organisasi, formulir-formulir dan prosedur pembukuan dan laporan (Administrasi) budget dan standar pemeriksaan intern dan sebagainya. (Hartanto, 1997 : 51).

Dari beberapa definisi diatas, diambil suatu kesimpulan bahwa, Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai macam unsur dengan tujuan untuk melindungi harta benda, meneliti ketetapan dan seberapa jauh dapat dipercayai data akuntansi, mendorong efisiensi operasi dan menunjang dipatuhinya kebijaksanaan pimpinan.

2.1.6 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Mahmudi (2007) mengungkapkan bahwa sistem pengendalian intern merupakan proses yang integral dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajemen (eksekutif) dan jajarannya untuk memberikan jaminan atau keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2011) bahwa :

“sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian kualitas laporan keuangan yang dilihat dari keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku”.

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu faktor terciptanya kualitas laporan keuangan yang baik. Menurut *Commite on Auditing Procedur American Institute of Certified Public Accountant* (AICPA) mengemukakan bahwa pengendalian internal mencakup rencana organisasi dan semua metode serta tindakan yang telah digunakan perusahaan untuk mengamankan aktivitya, mengecek kecermatan, dan keandalan dari data akuntansinya.

Menurut COSO (dikutip dari Duncan, 1999) dalam Adityawarman (2014) bahwa :

“Pengendalian Intern didefinisikan sebagai suatu proses, dilakukan oleh entitas dewan direksi, manajemen, dan personil yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian tujuan tentang efektivitas

operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan dengan undang-undang yang berlaku”.

Semakin berkualitasnya sistem pengendalian internal dalam suatu organisasi baik itu organisasi publik akan memberikan dampak dalam menjalankan roda pemerintahan daerah. Sebagaimana fungsi dari sistem pengendalian itu sendiri menurut Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006) pengendalian internal melaksanakan tiga fungsi penting yang saling mendukung sehingga sistem yang ada memperoleh hasil yang maksimal bagi organisasi. Ketiga fungsi pengendalian internal tersebut adalah *preventive control* (pengendalian untuk pencegahan), *detective control* (pengendalian untuk pendeteksian dini, dan *corrective control* (pengendalian untuk koreksi). Tujuan sistem pengendalian internal yaitu menjaga kejayaan organisasi, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) menyatakan bahwa terdapat beberapa unsur dalam sistem pengendalian intern pemerintah yaitu sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan kondisi lingkungan organisasi yang sehat untuk mendukung penerapan SPI. Lingkungan pengendalian pimpinan instansi pemerintah dan seluruh pengawas harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan organisasi yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung terhadap pengendalian intern dan manajemen yang sehat.

2. Penilaian Risiko

Pengendalian internal harus memberikan penilaian atas risiko yang dihadapi unit organisasi baik dari luar maupun dari dalam

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian membantu memastikan bahwa arahan pimpinan instansi pemerintah dilaksanakan. Kegiatan pengendalian harus efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi harus dicatat dan dilaporkan kepada pimpinan instansi pemerintah dan pihak lain yang telah ditentukan. Informasi disajikan dalam suatu bentuk dan sarana tertentu serta tepat waktu sehingga memungkinkan pimpinan instansi pemerintah melaksanakan pengendalian dan tanggungjawab.

5. Pemantauan

Pemantauan harus dapat menilai kualitas kinerja dari waktu ke waktu dan memastikan bahwa rekomendasi hasil audit dan reviu lainnya dapat segera ditindak lanjut.

2.1.7 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif agar dapat dikatakan berkualitas. Karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang dimaksudkan disini harus bersifat reabilitas, relevan, dan integriti. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Indonesia (SPIP). Karakteristik kualitatif tersebut merupakan ukuran-ukuran

normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi laporan keuangan sehingga dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki, diuraikan pada penjelasan di bawah ini :

1. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi informasi yang termuat di dalamnya dapat memengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan, dapat membantu pengguna mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, Informasi Relevan yakni memiliki manfaat umpan balik, prediktif, tepat waktu, dan lengkap. Selbihnya akan dibahas lebih lengkap terkait mengenai Informasi yang dapat diaktakan Relevan.

Adapun kriteria informasi yang relevan diuraikan pada penjelasan di bawah ini.

a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi dimasa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil dari masa lalu dan kejadian masa kini

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan lengkap, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala-kendala yang ada. Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah

2. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Informasi laporan keuangan menyajikan setiap fakta secara jujur dan dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik penyajian yang jujur, dapat diverifikasi, dan netralitas.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih bermanfaat ketika mampu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya. Perbandingan laporan keuangan dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas atau organisasi menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan

4. Dapat dipahami

Informasi yang tercantum dalam laporan keuangan harus dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Laporan keuangan pemerintah daerah harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Menurut Ronan Murphy dalam Payamta, (2006:83) menegaskan bahwa kriteria karakteristik kualitatif akan meningkatkan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

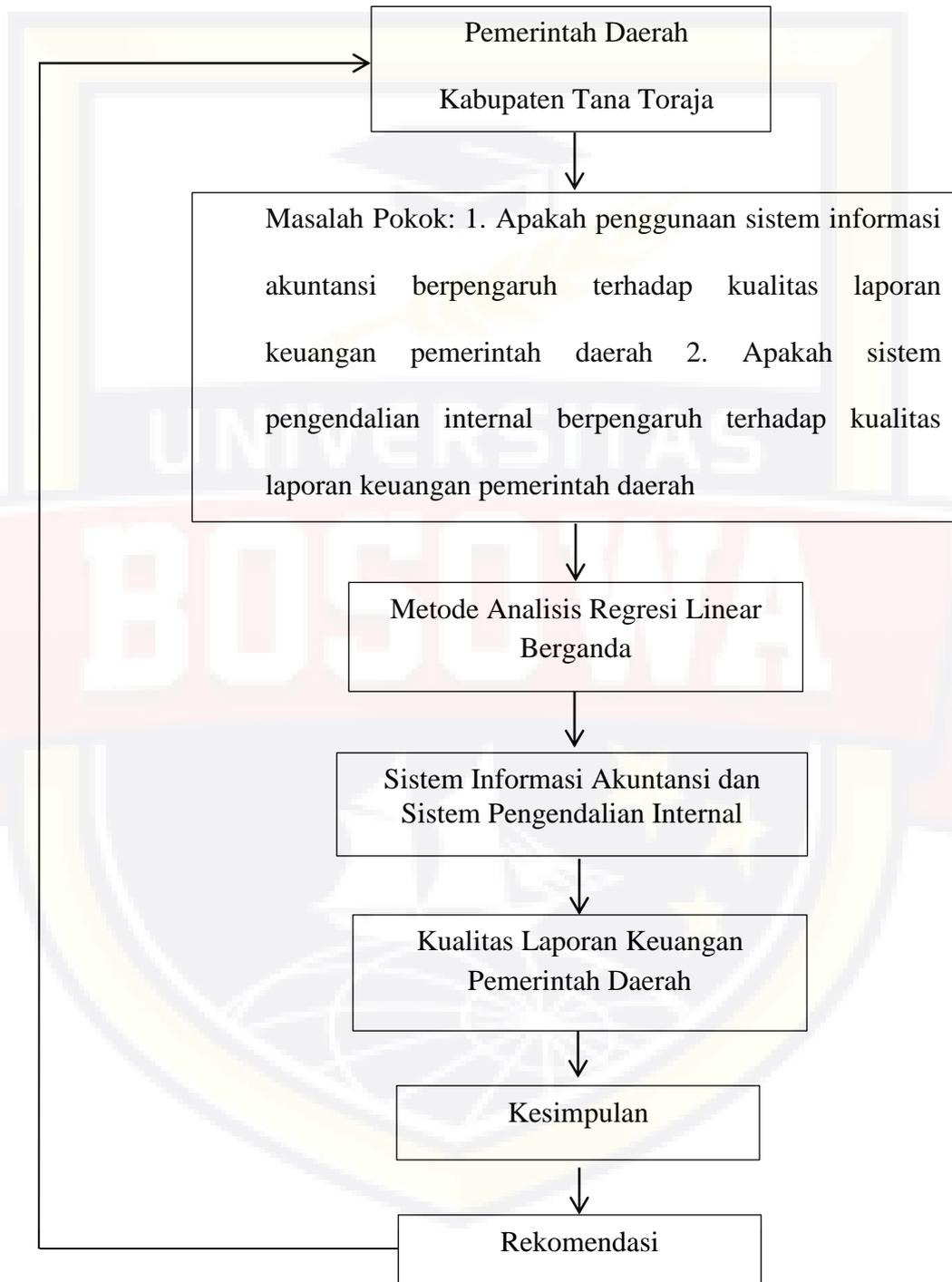
2.2 Kerangka Pikir

Meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Keandalan akan laporan keuangan dapat membuat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah daerah semakin bertambah. Namun fenomena yang terjadi dilapangan berbanding terbalik dengan harapan para pemakai informasi. Pemerintah daerah harus mampu meningkatkan kinerjanya baik itu dalam pengelolaan keuangan ataupun pada sistem pelaporannya.

Beberapa hal yang dapat dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas laporannya yaitu dengan pengoptimalan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) dan melaksanakan sistem pengendalian internal (SPI) dengan maksimal. Namun keadaan tersebut dapat dicegah yang akan berdampak pada kualitas laporannya. Adapun kerangka pikir yang terdapat dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.1

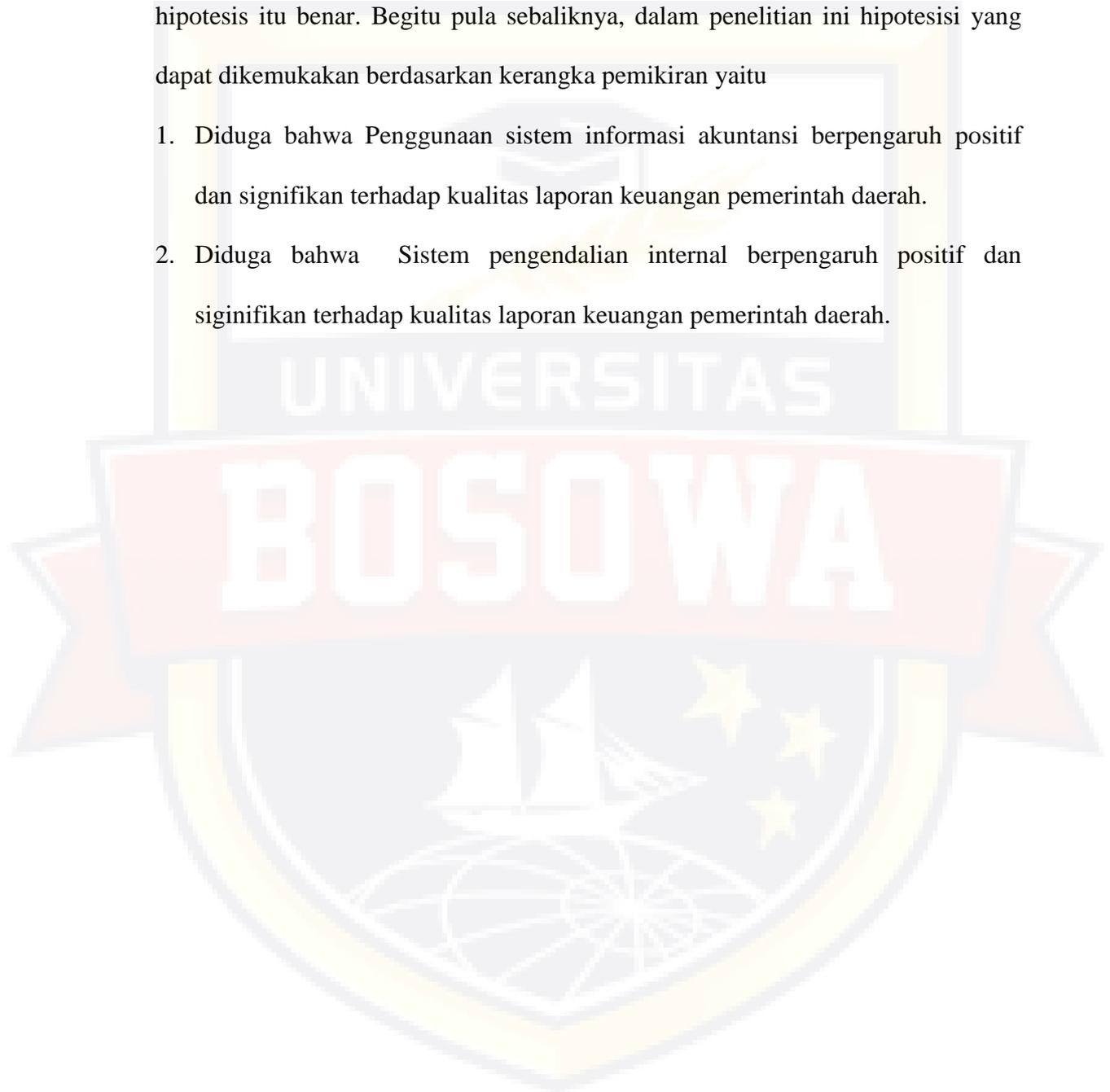
Kerangka Pikir



2.3 Hipotesis

Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis empirisi membuktikan bahwa hipotesis itu benar. Begitu pula sebaliknya, dalam penelitian ini hipotesis yang dapat dikemukakan berdasarkan kerangka pemikiran yaitu

1. Diduga bahwa Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Diduga bahwa Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berdasarkan Judul yang diangkat oleh penulis “Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Tana Toraja)”, maka lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa skor atau nilai yang telah diolah dari jawaban-jawaban kusioner yang telah dibagikan yang menggunakan angka-angka dan dengan perhitungan statistic dan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sampel dan populasi tertentu. Penelitian ini dirancang untuk menguji antar variabel independen yaitu penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang merupakan variabel dependen. Jenis pengambilan data dalam penelitian ini yaitu data subjek yang merupakan jenis data penelitian yang berupa opini sikap pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau kelompok yang menjadi subjek penelitian Indriantoro dan Supomo (2013).

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang akan digunakan untuk penulis adalah :

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dihasilkan dari pembagian angket berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan objek yang diteliti atau yang diperoleh dari hasil menyebarkan kusioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dan dokumen. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data laporan keuangan yang ada di SKPD Kabupaten Tana Toraja.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti atau jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst (Djarwanto, 1994:420). Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti (Djarwanto, 1994:43). Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai yang berada di kantor Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja. Sampel sebanyak 40 responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diambil dari responden melalui pengisian kusioner yang akan diisi oleh responden yakni para pegawai yang bekerja dalam bidang keuangan yang berkaitan dengan variable-variabel yang akan diuji dalam penelitian dan tiap jawaban diberi nilai atau skor di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Tana Toraja. Kuesioner dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon yang baik dalam mengisi angket tersebut Sugiyono (2008).

3.5 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.5.1 Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis Regresi Linear Berganda yaitu model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau predictor dan model variabel bebas pada umumnya juga berskala data interval atau rasio. Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh yang bersifat linear yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung. Analisis regresi linear berganda harus digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Adapun persamaan regresi yang dirumuskan adalah sebagai berikut;

Persamaan regresi dapat dituliskan :

$$\text{Rumus : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta bi

b_i = Koefisien Regresi (I = 1,2,)

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Sistem Pengendalian Intern

e = Standar eror (tingkat kesalahan)

Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Sehingga, metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 23 *for windows*.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu

diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat hasil dari uji *Kolmogorof Smirnov* menggunakan kepercayaan 5%. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Apabila hasil signifikan lebih kecil $< 0,05$, maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel sama dengan nol. Salah satu cara mengetahui tidak terjadinya multikolineritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*).

Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolienaritas pada penelitian tersebut. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka terjadi gangguan multikolienaritas pada penelitian tersebut. (Ghozali, 2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadinya penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Untuk menguji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser*.

3.5.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji Simultan merupakan uji yang mengukur besarnya perbedaan variance antara kedua atau beberapa kelompok. Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan. (Damodar Gujarati 1995 : 123).

Langkah–langkah yang dilakukan adalah :

- a. Merumuskan Hipotesis (H_a)

H_a diterima: berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara simultan.

- b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0.05 ($\alpha=0,05$)

- c. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Nilai F hitung dapat dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F = F_{hitung}$ yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel}

$R^2 =$ Korelasi parsial yang ditemukan

$n =$ jumlah sampel

$k =$ jumlah variabel bebas

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah;

- d. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

- e. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.5.4 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel *independen*, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern secara individual terhadap variabel dependen, yaitu kualitas laporan keuangan.

Tahap-tahap pengujiannya adalah:

1. Merumuskan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%
3. Menentukan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

3.6 Defenisi Operasional

3.6.1 Variabel Dependen

1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus memenuhi karakteristik-karakteristik kualitatif agar dapat dikatakan berkualitas. Karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang dimaksudkan disini harus bersifat reabilitas, relevan, dan integriti.

Instrument yang digunakan untuk mengukur kualitas dari laporan keuangan yang telah disusun oleh setiap satuan kerja perangkat daerah terdiri dari beberapa indikator. Dalam Standar Akuntansi Pemerintah No. 24 Tahun 2005 menyatakan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah harus mempunyai

karakteristik karakteristik kualitatif seperti relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan

3.6.2 Variabel Independen (X)

1. Sistem Informasi Akuntansi (X_1)

Penggunaan dari sistem informasi akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh pihak pihak perusahaan swasta melainkan pula penggunaan dari sistem informasi akuntansi dibutuhkan pula dalam ruang lingkup pemerintahan. Data dapat diolah menjadi informasi dengan cara manual maupun dengan bantuan komputer. Bentuk dan format laporan untuk pihak ekstern lebih baku dibanding laporan untuk pihak intern. Laporan ekstern meliputi; neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan berbagai informasi pendukung. Laporan ini disusun secara berkala, misalnya tiap triwulan, tiap semester atau tiap tahun. Sedangkan laporan intern bentuknya lebih bervariasi, misalnya laporan penjualan harian, laporan pembelian secara tunai dan kredit dan laporan pembayaran gaji. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi seperti sumber daya manusia, alat, data, dan informasi merupakan faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas penggunaan sistem informasi dalam pemerintahan daerah.

2. Sistem Pengendalian Internal (X_2)

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh tiap.Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD. Pengendalian Intern diterapkan untuk mencapai tujuan dan meminimalkan hal-hal yang mungkin terjadi diluar rencana, pengendalian intern juga meningkatkan efisiensi, mencegah timbulnya kerugian

dan aktiva, meningkatkan keandalan data dalam laporan keuangan dan mendorong dipatuhinya hukum dan peraturan yang telah ditetapkan. Sehingga pada dasarnya pengendalian intern merupakan tindakan yang bersifat aktif, karena mencari tindakan perbaikan apabila terjadi hal-hal yang menyimpang dari apa yang ditetapkan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pemerintah Daerah

4.1.1 Sejarah Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah

Kabupaten Tana Toraja yang beribukota Makale, secara geografis terletak di bagian Utara Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan yaitu antara 2° Lintang Utara -3° Lintang Selatan dan 119° Bujur Timur- 120° Bujur Timur, dengan Luas wilayah tercatat 2054,30 km. Dengan batas-batas yaitu sebagai berikut :

1. Sebelah Utara adalah Kabupaten Toraja Utara dan Provinsi Sulawesi Barat
2. Sebelah Selatan adalah Kabupaten Enrekang dan Kabupaten Pinrang
3. Sebelah Timur adalah Kabupaten Luwu
4. Sebelah Barat adalah Provinsi Sulawesi Barat

Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional disebutkan bahwa dengan berpedoman pada Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah, setiap Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah segera menyusun rencana strategis SKPD. Renstra SKPD memuat antara lain tentang kedudukan dari setiap SKPD, Program/Kegiatan apa yang direncanakan secara strategik untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh sebab itu, Renstra merupakan analisis dan pengambilan keputusan strategik tentang masa depan setiap satuan kerja untuk menempatkan dirinya pada masa yang akan datang.

Analisis terhadap lingkungan organisasi baik internal maupun eksternal merupakan langkah yang sangat penting dalam memperhitungkan kekuatan

(*strengths*), kelemahan (*weekness*), peluang (*opportunities*), dan tantangan/kendaala (*threats*). Analisis terhadap unsur-unsur tersebut sangat penting dan merupakan dasar dari perwujudan visi dan misi serta strategi instansi pemerintah. Dokumen yang dihasilkan dari proses perencanaan strategic disebut rencana strategis atau populer disebut renstra.

Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah menyusun rencana strategi untuk mengantisipasi tantangan dan rencana kedepan. Badan pengelola keuangan dan aset Kabupaten Tana Toraja merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja. Berdasarkan hal tersebut Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja senantiasa mempersiapkan diri agar tetap eksis dalam proses pembangunan . perubahan tersebut perlu dilakukan secara bertahap, terencana, konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dan manfaat. Ibu kota Kabupaten Tana Toraja terletak sekitar 329 km ke arah Utara kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang melalui Kabupaten Enrekang, Kabupaten Sidrap, Kota Pare-pare, Kabupaten Barru, Kabupaten Pangkep dan Kabupaten Maros.

4.1.2 Visi dan Misi

1. Visi

Berdasarkan keadaan saat ini dan perkiraan strategis 5 tahun yang akan datang Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah telah menetapkan visi yang telah dirumuskan dan menjadi komitmen bersama dengan melibatkan seluruh

stakeholders di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja.

Adapun visi yang ditetapkan yaitu sebagai berikut :

“Terwujudnya Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Berbasis Kinerja Guna Mendukung Pelayanan Pemerintah dan Pembangunan yang Bersih, Berkualitas, Profesional dan Akuntabel”.

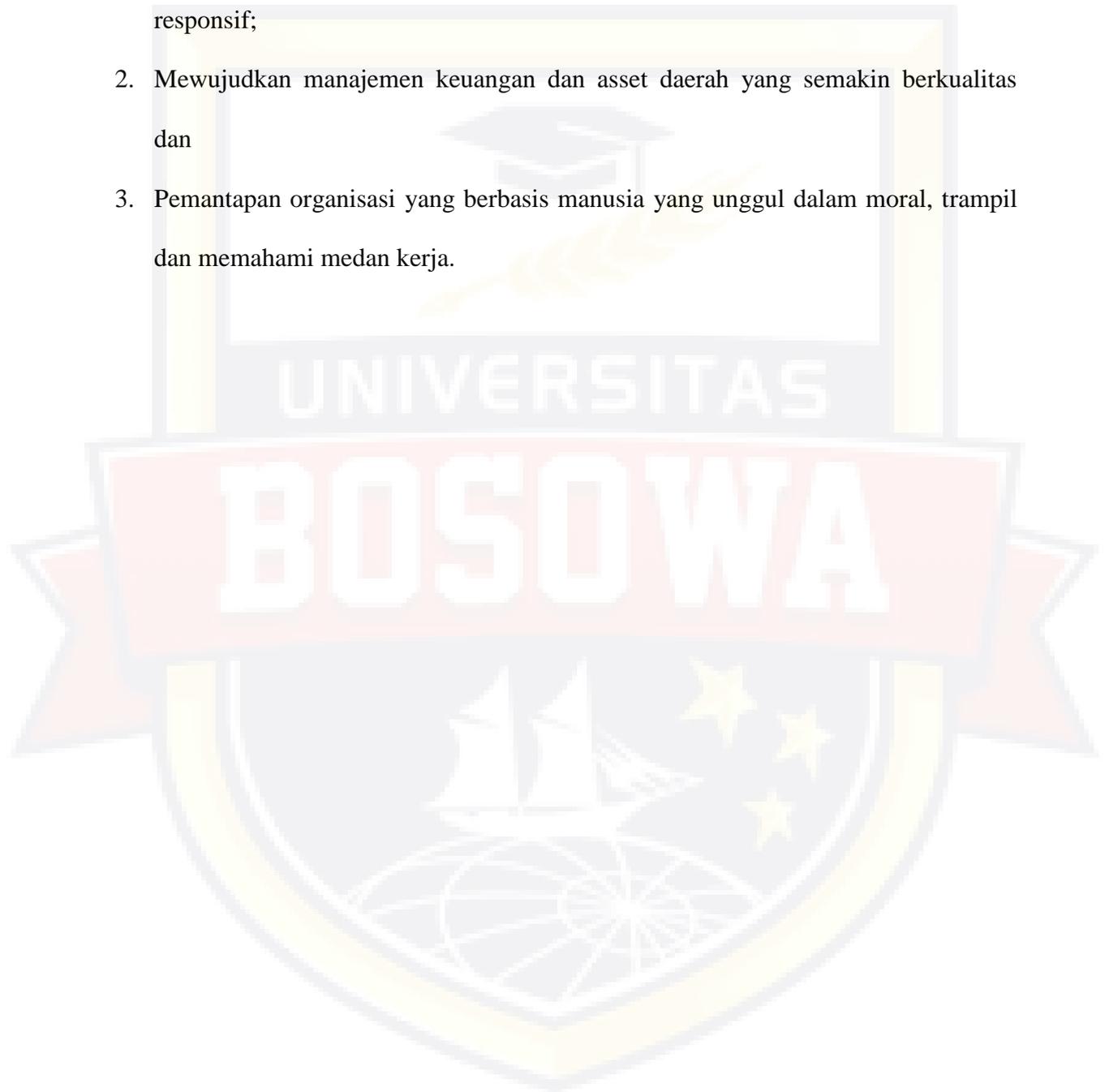
Harapan yang dikandung dari visi sebagaimana tersebut diatas adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah menjadi institusi yang terpercaya dan handal dalam tata kelola keuangan dan aset daerah **Berbasis Kinerja Guna Mendukung Pelayanan Pemerintah dan Pembangunan yang Bersih, Berkualitas, Profesional dan Akuntabel.** Disamping itu Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah ikut berperan serta dalam mendukung terwujudnya visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tana Toraja yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Menengah Daerah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2016-2020.

2. Misi

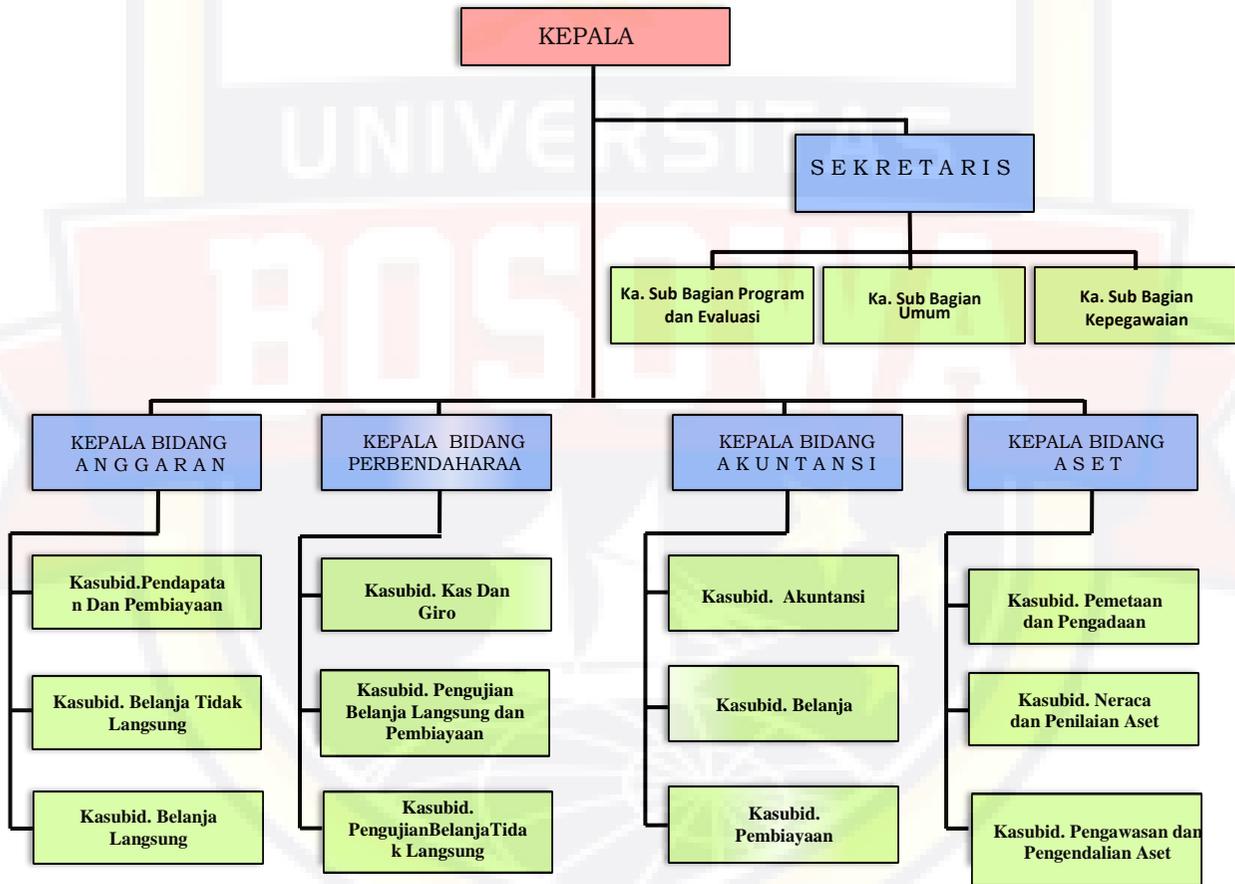
Dalam rangka mewujudkan harapan yang terkandung dalam visi Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah maka perlu dirumuskan misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan proyeksi kondisi tentang masa depan. Selaras dengan visi yang telah dirumuskan bersama, Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja merumuskan misi untuk periode tahun 2016 s/d 2020 .

Adapun Misi yang dibentuk yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan kebijakan dan tata kelola fiscal daerah yang sehat dan lebih responsif;
2. Mewujudkan manajemen keuangan dan asset daerah yang semakin berkualitas dan
3. Pemantapan organisasi yang berbasis manusia yang unggul dalam moral, trampil dan memahami medan kerja.



STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BPKAD

4.1.3 Struktur Organisasi BPKAD

Sumber : Penda Kabupaten Tana Toraja 2020

4.1.4 Tugas dan Fungsi BPKAD

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 59 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kepala Badan

Kepala Badan mempunyai tugas membantu dan mendukung penyelenggaraan tugas Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan di bidang keuangan yang menjadi kewenangan kabupaten.

Tugas Kepala Badan adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana dan program kerja Badan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga berjalan lancar
- c. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Badan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas
- d. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas
- e. Mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya
- f. Merencanakan dan merumuskan kebijakan teknis bidang keuangan dan aset daerah.

- g. Mengkoordinir dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola keuangan pada bidang anggaran, perbendaharaan, akuntansi dan asset
- h. Menyusun rancangan APBD
- i. Mengoordinasikan dan menyusun sisa perhitungan APBD
- j. Melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan APBD
- k. Melaksanakan penyusunan laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan APBD
- l. Menyelenggarakan pembinaan dan pelayanan umum di bidang keuangan dan asset daerah serta melaksanakan kebijakan operasional di bidang Pengelolaan keuangan dan asset daerah
- m. Melaksanakan fungsi BUD
- n. Mengadakan perikatan/perjanjian kerjasama dengan pihak lain dalam batas anggaran yang telah ditetapkan
- o. Melaksanakan perencanaan kebijakan teknis, program, kegiatan, keuangan, umum, perlengkapan dan kepegawaian dalam lingkungan badan.
- p. Melakukan posisi administrasi keuangan dan asset daerah secara berkala kepada bupati
- q. Merumuskan standar biaya tahunan daerah
- r. Melaksanakan koordinasi dan konsultasi dengan kementerian, lembaga pemerintah non kementerian, dan lembaga lainnya sesuai bidang tugasnya
- s. Menilai hasil kerja pegawai ASN dalam lingkungan Badan

- t. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan
- u. Untuk melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya

Kepala Badan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan dan aset
- b. Pelaksanaan kebijakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan dan aset
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fungsi penunjang urusan pemerintah bidang keuangan dan aset
- d. Pelaksanaan fungsi BUD
- e. Pelaksanaan administrasi Badan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya

2. Sekretariat

Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris mempunyai tugas membantu kepala Badan dalam melaksanakan koordinasi kegiatan, memberikan teknis dan administrasi penyusunan program, pelaporan, umum kepegawaian, dan keuangan dalam lingkungan Badan.

- a. Menyusun rencana kegiatan sekretariat sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas

- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas sehingga berjalan lancar
- c. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan sekretariat untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas
- d. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas
- e. Mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya
- f. Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan Badan sehingga terwujud koordinasi, sinkronisasi dan integritas pelaksanaan kegiatan
- g. Mengoordinasikan dan melaksanakan penyusunan perencanaan, pengendalian dan evaluasi serta pelaporan kinerja dan pelaporan keuangan Badan
- h. Mengoordinasikan dan melaksanakan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian
- i. Mengoordinasikan dan melaksanakan pelayanan ketatausahaan
- j. Mengoordinasikan dan melaksanakan urusan rumah tangga Badan
- k. Melaksanakan dan mengoordinasikan pelayanan administrasi keuangan
- l. Melaksanakan dan mengoordinasikan administrasi pengadaan, pemeliharaan dan penghapusan barang
- m. Mengoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan organisasi dan tatalaksana
- n. Mengoordinasikan dan melaksanakan pengelolaan kearsipan

- o. Mengoordinasikan dan melaksanakan kegiatan kehumasan dan keprotokolan
- p. Mengoordinasikan dan melaksanakan pengumpulan, pengolahan, penyajian data dan informasi serta fasilitas pelayanan informasi
- q. Menilai prestasi kerja bawahan dengan melihat hasil kerja dan kedisiplinan untuk pembinaan karier
- r. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas sekretariat dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan
- s. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan formal dan non formal
- t. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya,

3. Bidang Anggaran

Bidang anggaran dipimpin oleh Kepala Bidang mempunyai tugas membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Kepala Badan dalam merencanakan, mengoordinasikan dan melaksanakan serta mengendalikan kegiatan di Bidang Anggaran.

Tugas bagian Anggaran yaitu sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kegiatan bidang Anggaran sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
- b. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas sehingga berjalan lancar

- c. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Bidang Anggaran untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas
- d. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas
- e. Mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya
- f. Menyusun konsep kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan penyusunan anggaran
- g. Menyusun rancangan APBD dan rancangan perubahan APBD
- h. Menyusun pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan penyusunan anggaran
- i. Mengendalikan pelaksanaan penyusunan anggaran
- j. Menyusun Nota Keuangan
- k. Menyusun dan menyiapkan pengesahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA)
- l. Menghitung dan menentukan klaster Keuangan Daerah untuk pedoman dan kebijakan penganggaran
- m. Menyusun rancangan peraturan daerah tentang pembentukan dana cadangan, pinjaman Daerah/hutang, penyertaan modal/investasi dan pemberian pinjaman daerah
- n. Meneliti dan menganalisa pelaksanaan APBD dan perubahan APBD
- o. Mengordinasikan dan menyelenggarakan pembinaan dan bimbingan teknis penyusunan anggaran

- p. Menilai prestasi kerja bawahan dengan melihat hasil kerja dan kedisiplinan untuk pembinaan karier
- q. Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas Bidang Anggaran dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan
- r. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan formal dan non formal, dan
- s. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasan sesuai dengan bidang tugasnya

4. Bidang Perbendaharaan

Bidang perbendaharaan dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Kepala Badan dalam merencanakan, mengoordinasikan dan melaksanakan serta mengendalikan kegiatan di Bidang Perbendaharaan.

Dalam menjalankan tugas Kepala Bidang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang Perbendaharaan
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Perbendaharaan
- c. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan penatausahaan keuangan daerah
- d. Pelaksanaan fungsi kuasa BUD
- e. Pelaksanaan, pengelolaan dan pelayanan administrasi serta penatausahaan pendapatan daerah dan pembiayaan daerah
- f. Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan penatausahaan keuangan daerah

- g. Pembinaan dan bimbingan teknis pengelolaan dan penatausahaan keuangan daerah
 - h. Penyelenggaraan, pengawasan dan pembinaan terhadap para Sub Bidang dibawahnya
 - i. Pelaksanaan administrasi bidang perbendaharaan
 - j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan
5. Bidang Akuntansi

Bidang Akuntansi dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Kepala Badan dalam merencanakan, mengoordinasikan dan melaksanakan serta mengendalikan kegiatan di Bidang Akuntansi.

Fungsi dari bidang Akuntansi adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di Bidang Akuntansi
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Akuntansi
- c. Penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pertanggungjawaban APBD dan penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah
- d. Pelaksanaan akuntansi dan pelaporan pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan daerah
- e. Pembinaan dan bimbingan teknis pertanggungjawaban APBD dan penyusunan laporan keuangan daerah
- f. Penyelenggaraan, pengawasan dan pembinaan terhadap para Sub Bidang dibawahnya

- g. Pelaksanaan administrasi Bidang Akuntansi
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

6. Bidang Aset

Bidang Aset dipimpin oleh Kepala Bidang, mempunyai tugas membantu dan mendukung pelaksanaan tugas Kepala Badan dalam merencanakan, mengoordinasikan dan melaksanakan serta mengendalikan kepala Bidang Aset.

Adapun fungsi dari Bidang Aset adalah sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang asset
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang asset
- c. Penyusunan rencana kebutuhan dan pemeliharaan barang milik daerah
- d. Penyelenggaraan penatausahaan dan penghapusan barang milik daerah
- e. Penyelenggaraan, pemanfaatan, penandatanganan, pengamanan dan pengendalian barang milik daerah
- f. Penyelenggaraan penyimpanan, penyaluran, perawatan dan pemeliharaan barang milik daerah
- g. Penyelenggaraan pembinaan dan bimbingan teknis pemetaan, pengadaan, penyusunan neraca dan penilaian asset, penatausahaan dan penghapusan barang milik daerah
- h. Penyelenggaraan pengawasan dan pembinaan terhadap para Sub Bidang dibawahnya
- i. Pelaksanaan administrasi Bidang Aset
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

4.2 Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Daerah

Adapun sistem informasi keuangan yang dipakai di SKPD pemerintah Tana Toraja yaitu sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD). Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD) dalam UU Nomor 33 Tahun 2004 adalah merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat antu pemerintah daerah yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas dan implementasi dari berbagai regulasi dalam bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efesiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditable.

Aplikasi SIPKD ini diimplementasikan dengan harapan untuk menciptakan efektifitas kerja serta meningkatkan dalam mengelola keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Tana Toraja. Sebagaimana telah diatur dalam Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 tentang pengelolaan keuangan daerah, yang merupakan revisisi dari Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 didalamnya mengatur tentang petunjuk teknis penyelenggaraan pengembangan dan penggunaan sistem informasi keuangan daerah, dimana termuat modul-modul sebagai berikut :

1. Modul Anggaran (RKA,DPA, Anggaran Kas)
2. Modul Penatausahaan (SPD, SPP, STS, SP2D,SPJ)
3. Modul Pembukuan (Jurnal, Saldo Awal)
4. Modul Perubahan APBD

Secara mendetail fungsi dari modul-modul tersebut adalah memfasilitasi pengelolaan keuangan daerah pada satker pengelolaan keuangan daerah (SKP):

1. Prosedur anggaran (Perda APBD, Penjabaran APBD)

2. Prosedur penerimaan dan pengeluaran Kas di BUD (SPD, SP2D)
3. Prosedur Akuntansi/Pembukuan
4. Prosedur anggaran (RKA, DPA)
5. Prosedur pada PPK-SKPD
6. Verifikasi
7. Perbendaharaan
8. Akuntansi
9. Prosedur bendahara pengeluaran
10. Prosedur bendahara penerimaan

4.3 Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Daerah

Pemerintah Kabupaten Tana Toraja dalam rangka melaksanakan Peraturan Pemerintah tersebut di atas juga telah melakukan pembenahan di semua bidang akuntansi dengan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan akuntansi, perbaikan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi.

Adapun dalam meningkatkan sistem pengendalian intern di Tana Toraja meliputi :

1. Perbedayaan Pengawasan
2. Peningkatan Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah Tana Toraja
3. Percepatan pembangunan daerah di Tana Toraja

Dan dalam peningkatan sistem pengendalian intern dalam pemerintahan Kabupaten Tana Toraja, Bupati juga mengeluarkan peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 30 Tahun 2018 tentang penilaian risiko pada organisasi perangkat daerah.

4.4 Analisis Hasil Penelitian

4.4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah mendeskripsikan identitas dari responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Adapun responden dalam penelitian ini adalah pegawai SKPD Pemerintah daerah Tanah Toraja sebanyak 40 responden. Karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini antara lain jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir. Untuk lebih memperjelas karakteristik responden yang dimaksud, maka disajikan karakteristik responden dalam bentuk tabel sebagai berikut:

4.4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| | | Jenis_Kelamin | | | |
|-------|-------------|---------------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| | Laki - Laki | 23 | 57,5 | 57,5 | 57,5 |
| | Perempuan | 17 | 42,5 | 42,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari jumlah responden sebanyak 40 orang pegawai yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 23 orang (57,5)%, dimana jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan responden perempuan sebanyak 17 orang (42,5%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi pegawai SKPD Pemerintah daerah Tanah Toraja adalah laki – laki sebanyak 57,5 %.

4.4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| | | Umur | | | |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 20 - 29 | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | 30 - 39 | 14 | 35,0 | 35,0 | 37,5 |
| | 40-49 | 25 | 62,5 | 62,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini didominasi oleh kalangan yang berusia usia lanjut dengan kisaran 40-49 tahun yaitu sebanyak 25 orang dengan jumlah presentase 62,5% dari total keseluruhan jumlah responden. Kemudian, usia 20-29 tahun sebanyak 1 orang dengan jumlah presentase 2,5%. Sedangkan usia 30-39 tahun sebanyak 14 orang dengan jumlah presentase 35%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai SKPD pemerintah daerah Tanah Toraja masih didominasi oleh usia lanjut .

4.4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| | | Pendidikan | | | |
|-------|-----------|------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | S2 | 10 | 25,0 | 25,0 | 25,0 |
| | S1 | 20 | 50,0 | 50,0 | 75,0 |
| | Diploma 3 | 7 | 17,5 | 17,5 | 92,5 |
| | SMA | 3 | 7,5 | 7,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan Pegawai SKPD didominasi S1 sebanyak 20 orang dengan jumlah persentase 50%

dari 40 responden. Tingkat pendidikan S2 sebanyak 10 orang dengan jumlah persentase 10%, tingkat pendidikan Diploma 3 sebanyak 7 orang dengan jumlah persentase 17,5 dan tingkat Pendidikan SMA sebanyak 3 orang dengan jumlah persentase 7,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Pegawai SKPD pemerintah daerah Tanah Toraja didominasi oleh pegawai pendidikan strata satu (S1) sebanyak 20 orang dengan jumlah persentase 50%

4.5 Analisis Deskriptif Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 40 responden melalui penyebaran kuesioner untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban dibawah ini.

4.5.1 Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada 40 responden dalam penelitian ini tentang Variabel sistem informasi akuntansi diperoleh frekuensi jawaban sebagai berikut :

Tabel 4.4

Hasil jawaban responden untuk pernyataan sistem Informasi akuntansi

| NO. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS | JUMLAH | SKOR | MEAN | TCR |
|---------------------------------|---|-----|----|---|----|----|--------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| Sistem Informasi Akuntansi (X1) | | | | | | | | | | |
| 1 | Subbagian akuntansi/keuangan anda memiliki cukup komputer untuk melaksanakan tugas. | | | | 22 | 18 | 40 | 178 | 4,45 | 89,0 |
| 2 | Subbagian akuntansi anda memiliki software akuntansi yang akan memudahkan pekerjaan mereka. | | | 1 | 21 | 18 | 40 | 177 | 4,43 | 88,5 |
| 3 | Staf subbagian akuntansi/keuangan telah paham dan mampu menjalankan software akuntansi. | | | 4 | 14 | 21 | 39 | 173 | 4,44 | 86,5 |

| | | | | | | | | |
|--------------|--|---|----|----|----|-------------|-------------|-------------|
| 4 | Jaringan internet ada dan dimanfaatkan sebagai penghubung unit kerja dan informasi guna mendukung proses informasi | 5 | 19 | 16 | 40 | 171 | 4,28 | 85,5 |
| 5 | Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi | 2 | 27 | 11 | 40 | 169 | 4,23 | 84,5 |
| 6 | Software yang digunakan dalam mengolah data telah sesuai dengan peraturan yang berlaku | 1 | 19 | 20 | 40 | 179 | 4,48 | 89,5 |
| 7 | Laporan perubahan saldo anggaran, neraca dan laporan realisasi anggaran merupakan bagian dari laporan keuangan | 1 | 21 | 18 | 40 | 177 | 4,43 | 88,5 |
| Total | | | | | | 1224 | 4,39 | 87,4 |

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada SKPD pemerintah Tanah Toraja berada pada skor “4,39” sebesar 87,4%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan Pegawai SKPD pemerintah Tanah Toraja menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan SKPD pemerintah Tanah Toraja memiliki sistem informasi akuntansi yang baik.

4.5.2 Deskripsi Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner kepada 40 responden dalam penelitian ini tentang Variabel sistem pengendalian intern diperoleh frekuensi jawaban sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil jawaban responden untuk pernyataan sisten pengendalian intern

| NO. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS | JUMLAH | SKOR | MEAN | TCR |
|--|---|-----|----|---|----|----|--------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| Sistem Pengendalian Intern (X2) | | | | | | | | | | |
| 1 | Ditempat saya bekerja pimpinan mengajarkan kode etik dalam sikap dan perilaku yang baik | | | 1 | 25 | 14 | 40 | 173 | 4,33 | 86,5 |

| | | | | | | | | |
|--------------|--|---|----|----|----|-------------|-------------|--------------|
| 2 | Pimpinan memiliki rencana dalam pengelolaan atau mengurangi sistem prosedur terhadap manajemen resiko | 6 | 27 | 7 | 40 | 161 | 4,03 | 80,5 |
| 3 | Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai | 2 | 24 | 14 | 40 | 172 | 4,30 | 86,0 |
| 4 | Ditempat saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit | 1 | 25 | 14 | 40 | 173 | 4,33 | 86,5 |
| 5 | Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab | 5 | 20 | 15 | 40 | 170 | 4,25 | 85,0 |
| 6 | Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi | 2 | 27 | 11 | 40 | 169 | 4,23 | 84,5 |
| 7 | Ditempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi | | 22 | 18 | 40 | 178 | 4,45 | 89,0 |
| 8 | Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang | 1 | 24 | 15 | 40 | 174 | 4,35 | 87,0 |
| Total | | | | | | 1370 | 4,28 | 85,63 |

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pada SKPD pemerintah Tanah Toraja berada pada skor “4,28” sebesar 85,63%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan Pegawai SKPD pemerintah Tanah Toraja menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan SKPD pemerintah Tanah Toraja memiliki sistem pengendalian intern yang baik.

4.5.3 Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4.6

Hasil jawaban responden untuk pernyataan kualitas laporan keuangan

| NO. | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS | JUMLAH | SKOR | MEAN | TCR |
|-------------------------------|--|-----|----|---|----|----|--------|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | | | | | | | | |
| 1 | Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/tempat Saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu | | | | 20 | 20 | 40 | 180 | 4,50 | 90,0 |

| | | | | | | | | |
|--------------|--|----|----|----|----|-------------|-------------|--------------|
| 2 | Instansi/Lembaga tempat Saya bekerja menyajikan laporan keuangan tepat waktu | 17 | 20 | 3 | 40 | 146 | 3,65 | 73,0 |
| 3 | Instansi/Lembaga tempat Saya bekerja dapat menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi guna dalam pengambilan keputusan. | 1 | 30 | 9 | 40 | 168 | 4,20 | 84,0 |
| 4 | Laporan keuangan dapat menyajikan data yang valid jika dilakukan sesuai bukti transaksi | 1 | 20 | 19 | 40 | 178 | 4,45 | 89,0 |
| 5 | Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya. | | 23 | 17 | 40 | 177 | 4,43 | 88,5 |
| 6 | Informasi keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya | 2 | 24 | 14 | 40 | 172 | 4,30 | 86,0 |
| 7 | Informasi yang dihasilkan dalam penyusunan laporan keuangan, telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ke tahun | 1 | 23 | 16 | 40 | 175 | 4,38 | 87,5 |
| 8 | Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami | | 24 | 16 | 40 | 176 | 4,40 | 88,0 |
| 9 | Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna | 2 | 25 | 13 | 40 | 171 | 4,28 | 85,5 |
| Total | | | | | | 1543 | 4,29 | 85,72 |

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan pada SKPD pemerintah Tanah Toraja berada pada skor “4,29” sebesar 85,72%. Hal ini dapat dikatakan bahwa adanya kecenderungan Pegawai SKPD pemerintah Tanah Toraja menyetujui pernyataan pada kuisisioner dan mengindikasikan SKPD pemerintah Tanah Toraja memiliki kualitas laporan keuangan yang baik.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier Berganda digunakan untuk meramalkan besarnya pengaruh variabel Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19,799 | 6,612 | | 2,995 | ,005 |
| SIA | ,123 | ,063 | ,289 | 2,463 | ,037 |
| SPI | ,436 | ,194 | ,330 | 2,844 | ,011 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan variabel bebas dengan persamaan sebagai berikut:

Rumus :

$$Y = 19,799 + 0,123X_1 + 0,436X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b_i = Koefisien Regresi (i = 1,2,)

X_1 = Sistem Informasi Akuntansi

X_2 = Sistem Pengendalian Intern

e = Standar eror (tingkat kesalahan)

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* persamaan diatas sebesar 19,799, artinya angka tersebut menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi akuntansi dan system pengendalian intern (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka kualitas laporan keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja sebesar 19,799
2. Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi (X_1) adalah 0,123, artinya jika variabel sistemn informasi akuntansi mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan konstanta (a) adalah 0 (nol) kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,123. Artinya, sistemn informasi akuntansi semakain baik dengan asumsi konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja sebesar 0,123
3. Nilai koefisien regresi sistem pengendalian intern (X_2) adalah 0,436, artinya jika variabel sistem pengendalian intern mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan konstanta (a) adalah 0 (nol) kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,436. Artinya, sistem pengendalian intern semakain baik dengan asumsi konstan, maka hal tersebut dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja sebesar 0,436.

4.7 Uji Asumsi Klasik

4.7.1 Uji Normalitas

Tabel 4.8
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,45195780 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,110 |
| | Positive | ,110 |
| | Negative | -,067 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,697 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,716 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : olahan data 2020

Dari hasil uji Normalitas menggunakan metode Kolomogrow Smirov didapat kan hasil signifikan dari uji normalitas sebesar 0,716 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal

4.7.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9
Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 19,799 | 6,612 | | 2,995 | ,005 | | |
| | SIA | ,123 | ,063 | ,289 | 1,963 | ,057 | ,969 | 1,032 |
| | SPI | ,436 | ,194 | ,330 | 2,244 | ,031 | ,969 | 1,032 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber : olahan data 2020

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel uji multikolinearitas. Variabel bebas menunjukkan bahwa nilai nilai VIF = 1,032 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolinearitas.

4.7.3 Uji Heterokedastisitas (Uji Glejser)

Tabel 4.10
Uji Glejser
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2,247 | 4,029 | | ,558 | ,580 |
| SIA | -,014 | ,038 | -,063 | -,377 | ,708 |
| SPI | ,004 | ,118 | ,005 | ,033 | ,974 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : olahan data 2020

Dari hasil uji multikolinearitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas atau variabel SIA dan SPI menunjukkan sebesar 0,708 dan 0,974 diatas dari nilai standar signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah hererokedastisitas

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji F (Simultan)

Uji Simultan yakni untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Pada tahapan ini akan diuji pengaruh variabel independent Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pnendalian Internal (SIA dan SPI) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) secara keseluruhan (simultan) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11**Uji F (Simultan)**

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 68,303 | 2 | 34,152 | 5,389 | .000 ^b |
| | Residual | 234,472 | 37 | 6,337 | | |
| | Total | 302,775 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SPI, SIA

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil $F_{hitung} 5,389 > F_{tabel} 3,24$ dengan nilai signifikasi 0,000 (sig. $\alpha < 0,05$). Karena nilai signifikasi jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat dikatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja, maka dengan demikian hipotesis diterima.

4.8.2 Uji T (Parsial)

Uji Parsial merupakan salah satu pengujian untuk meneliti pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen yang pada umumnya menggunakan Uji T-Statistik atau Uji Z-Statistik. Dalam bidang matematika juga dikenali istilah turunan parsial yang berarti perubahan nilai suatu fungsi yang terdiri dari dua atau lebih variabel dengan cara menurunkannya satu persatu.

Selanjutnya untuk meyakinkan bahwa variabel sisten informasi akuntansi dan system pengendalian intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja akan dilakukan pengujian secara parsial. Dari perhitungan spss yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12**Uji T (Simultan)**

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19,799 | 6,612 | | 2,995 | ,005 |
| SIA | ,123 | ,063 | ,289 | 2,463 | ,037 |
| SPI | ,436 | ,194 | ,330 | 2,844 | ,011 |

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Sumber : olahan data 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan sistem pengendalian intern (X2) sebagai berikut :

Hipotesis :

1. Diduga bahwa Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Diduga bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah..

Pengujian secara SPSS yaitu :

1. Dengan melihat probabilitas signifikansi (*P-Value*) = 0,037 < 0,05 dan T hitung sebesar 2,463 dengan nilai T tabel yaitu 2,051 karena T hitung > T tabel, maka H1 yang menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima.
2. Dengan melihat probabilitas signifikansi (*P-Value*) = 0,011 < 0,05 dan T hitung sebesar 2,844 dengan nilai T tabel yaitu 2,051 karena T hitung > T tabel, maka H2

yang menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima.

4.8.3 Koefisien Determinasi

Tabel. 4.13
Hasil Nilai *Adjusted R Square*

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .475 ^a | .426 | .584 | 2,517 |

a. Predictors: (Constant), SPI, SIA

Sumber : olahan data 2020

Dari tabel di atas diketahui besarnya kontribusi variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja dengan melihat hasil nilai *adjusted R Square* atau ($\text{Adjusted } R^2$) = 0,584 hal ini berarti bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebesar 58,4% sedangkan sisanya yaitu 41,6 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel.

4.9 Ringkasan Penelitian

Analisis hasil penelitian dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih didominasi oleh Laki-laki sebanyak 23 orang (57,5%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 17 orang (42,5%), sehingga hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi pegawai SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja adalah Laki-laki sebanyak 57,5%. Berdasarkan umur menunjukkan

bahwa pegawai SKPD Pemerintah Daerah Tana Toraja masih didominasi oleh usia lanjut dengan jumlah presentase 62,5%. Kemudian karakteristik responden berdasarkan pendidikan, bahwa pegawai SKPD pemerintah daerah Tana Toraja didominasi oleh pegawai pendidikan Strata satu (S1) sebanyak 20 orang dengan jumlah presentase 50%.

Analisis deskriptif penelitian, dari variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) pada SKPD pemerintah daerah Tana Toraja berada pada skor 4,39 sebesar 87,4%, dan Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2) SKPD pemerintah Tana Toraja berada pada skor 4,28 sebesar 85,63% sehingga cenderung pegawai SKPD Tana Toraja menyetujui pernyataan kuseioner dan mengindikasikan memiliki Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern yang baik. Deskripsi variabel kualitas laporan keuangan (Y) pada SKPD pemerintah Tana Toraja berada pada skor 4,29 sebesar 85,72% sehingga mrngindikasikan kualitas laporan keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, nilai *constant*a sebesar 19,799 , sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,123 yang artinya Sistem Informasi Akuntansi semakin baik dengan asumsi konstan dan nilai koefisien regresi sistem pengendalian intern (X2) adalah 0.436 yang artinya sistem pengendalian intern semakin baik dengan asumsi konstant maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan SKPD pemerintah daerah Tana Toraja sebesar 0,436.

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolomogrow Smirov mendapatkan hasil signifikan sebesar 0,716 lebih besar dari taraf signifikan 0,05

sehingga dapat disimpulkan uji normalitas adalah terdistribusi normal. Dari hasil uji multikolinearitas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF =1,032 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 10 dan bebas dari multikolinearitas. Hasil uji heterokedastisitas (Uji *Glejser*) hasil signifikan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern menunjukkan sebesar 0,708 dan 0,974 diatas nilai standar signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bebas dari uji heterokedastisitas.

Hasil dari Uji Hipotesis, uji simultan (Uji F) variabel sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD pemerintah daerah Kabupaten Tana Toraja, dengan demikian hipotesis diterima. Dan hasil Uji T (Parsial) juga menyatakan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah diterima.

Dan hasil nilai Koefisien Determinasi, bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pngendalian Intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 58,4% sedangkan sisanya yaitu 41,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian inter terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tana Toraja. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh bahwa variable Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Tana Toraja, dimana hasil penelitian ini didukung dengan teori kegunaan keputusan informasi bahwa untuk mencapai kualitas primer dari laporan keuangan pemerintah daerah maka diperlukan suatu penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik agar dapat membuat pekerjaan pegawai menjadi lebih maksimal, efektif dan efisien dalam membuat laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa variable Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Tana Toraja. Artinya dengan adanya sistem pengendalian internal yang memadai akan membuat kualitas laporan keuangan semakin berkualitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya, antara lain :

1. Bagi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tana Toraja, setelah diketahui bahwa sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan maka diharapkan pegawai untuk mampu menerapkan dan mempertahankan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern agar tetap semakin meningkat kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan
2. Bagi peneliti selanjutnya
Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar lebih memperbanyak lagi sampel dan variabel penelitian Badan, kantor atau instansi pemerintah lainnya di Indonesia sehingga hasilnya bisa digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.T, Jansen.2013. *Analisis Pengelolaan Pajak Daerah di Kabupaten Tana Toraja. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.*Skripsi Universitas Hasanuddin.
- Agustono HS ,Leonardo.2012.*Efektivitas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Kabupaten Sanggau dalam Pengelolaan Keuangan Daerah.* E-Jurnal
- Anggraeni, Dian Tri dan Akhmad Riduwan. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo).* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume 3. Nomor 3
- Azhar. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Pemendagri No 13 Tahun 2006 Pada Pemerintahan Kota Banda Aceh.* Program Pasca Sarjana USU. Medan
- Bodnar H George William S. Hopwood. 2007. *Accounting Information System.* Edisi9. Terjemahan. Penerbit Andi.
- Buku Putih Sanitasi (BPS). 2014. *Kelompok Kerja Sanitasi.* Kabupaten Tana Toraja.
- Daud, Rochmawati dan Veleria Mimosa Windana. 2014. *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada PT. Trusch Technology).* Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya. Volume 12. Nomor 1. Maret.
- Einsenhardt, A. K. 1989. *Agency Theory: an Assessment and Review.* *Academy of Management Review.* Volume 14 (1), P. 57-74.
- Gelinas, Dull .(2012). *Acoounting Information System* Penerbit: *Cengage Learning.*
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.*Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Hastoni dan Dewi Susanti Aprilisabeth. 2008. *Peranan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit dalam meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern Piutang dan Penerimaan Kas.**Jurnal Ilmiah Ranggagading.* Volume 8.Nomor 1. April: 30-36.
- Hayatiramadhan, Febrian.2018. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Pengendalian Internal,Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.* Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta..

- H.M. Jogiyanto. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta.
- Herawati, Tuti. 2014. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur)*. STAR-*Study dan Accounting Research*. Volume XI. Nomor 1.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Ikatan Akuntansi Indonesia. Jakarta
- Kisrawan, Endang, 2011. Nilai Relevan Dan Reliabilitas Kegunaan Keputusan Informasi Akuntansi Menurut SFAC Nomor. 2 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dengan Metode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda. Phd Tesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mahdi Salehi, Mahmood Hemmaftar, Marziyeh Bayat, 2010. *Competitive Advantages and Strategic Informations Systems. Intenantional Journal Of Business and Management*. Volume 5. Nomor 7: July.
- Marshal, Bromney, dkk, Sistem Informasi Akuntansi, Buku Satu, 9th edition, diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h.11 *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem pengendalian Internal*.
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Indonesia
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Pirade', Dominggus, 2015. *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Terhadap Kinerja Pegawai Di Kabupaten Tana Toraja*, E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Romney B Marshall and Paul Jhoin Steibert. 2004. *Acoounting Informations System*. Salemba Empat. Jakarta Salehi Mahdi,. V. Rastomi, Moghadam 2010.
- Silviana. 2013. *Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survey Pada 9 Kota di Provinsi Jawa Barat)*. Proceeding call for papers dan seminar nasional. Fakultas Ekonomi UNS, 30-31 Mei
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.

Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto.2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis. Volume 9. Nomor 1 Pp 26

Yosefrinaldi. 2013. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Se-Sumatera Barat)*. Volume 1. Nomor 1.

Yudianta, Erawati, 2012, *Pengaruh Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*

<http://eprints.ums.ac.id/11410/7/DaftarPustaka.pdf>

<http://zocara.blogspot.com/2016/04/pengertian-akuntansi-.html#ixzz6FdQJrOuK>

<https://core.ac.uk/download/pdf/132584631.pdf>

<http://eprints.polsri.ac.id/449/3/BAB%20II.pdf>

<http://digilib.uinsgd.ac.id/6852/5/BAB%20II.pdf>

https://www.academia.edu/12950495/Teori_Sistem_Pengendalian_Internal

<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html>

https://www.researchgate.net/publication/333133372_Makalah_Penerapan_Sistem_Informasi_Akuntansi_penerimaan_pendapatan_pada_PTKAI

<http://putsam.blogspot.com/2013/02/perancangan-sistem-informasi-jamkesda-ii.html>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

LEMBAR KUISIONER

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaan Bapak/Ibu mengisi daftar berikut atau memberi tanda *check list* (√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Pria Wanita
3. Umur :
4. Nama SKPD :
5. Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1
S2 S3
6. Latar Belakang Pendidikan : Akuntansi Manajemen
MIPA Pertanian
Lain-lain (.....)
7. Lama Bapak/Ibu bekerja : 1-5 th 5-10th 10th

B. PETUNJUK PENGISIAN KUSIONER

1. Cara pengisian Kusioner adalah :

- a. Semua pertanyaan dijawab dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak/Ibu/Sdr(i).
- b. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena kami hanya menunjukkan persepsi terbaik dari Bapak/ibu/Sdr(i).

Terdapat beberapa pilihan pernyataan yaitu :

| Jawaban Responden | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| TS (Tidak Setuju) | 2 |
| STS (Sangat Tidak Setuju) | 1 |

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. Kusioner Sistem Informasi Akuntansi

Mohon Bapak/Ibu/Saudara(i) memberikan tanda *Check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu/Saudara (i)

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak Setuju

N = Netral

| No | Pernyataan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|----|--|------|-----|-----|------|-------|
| 1 | Subbagian akuntansi/keuangan anda memiliki cukup komputer untuk melaksanakan tugas. | | | | | |
| 2 | Subbagian akuntansi anda memiliki software akuntansi yang akan memudahkan pekerjaan mereka. | | | | | |
| 3 | Staf subbagian akuntansi/keuangan telah paham dan mampu menjalankan software akuntansi. | | | | | |
| 4 | Jaringan internet telah ada dan dimanfaatkan sebagai penghubung antara unit kerja dalam pengiriman data dan informasi guna mendukung penciptaan proses nilai informasi | | | | | |
| 5 | Proses transaksi keuangan dari awal hingga pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan software akuntansi | | | | | |
| 6 | Software yang digunakan dalam pengolahan data sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku | | | | | |
| 7 | Laporan keuangan terdiri dari laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran, dan neraca | | | | | |

2. Kusioner Sistem Pengendalian Internal

Mohon Bapak/Ibu/Saudara(i) memberikan tanda *Check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu/Saudara (i)

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak Setuju

N = Netral

| No | Pernyataan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|----|--|------|-----|-----|------|-------|
| 1 | Pimpinan instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik | | | | | |
| 2 | Ditempat saya telah menerapkan pengendalian internal dan manajemen terhadap resiko | | | | | |
| 3 | Ditempat saya bekerja telah menerapkan pemisahan tugas yang memadai | | | | | |
| 4 | Ditempat saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit | | | | | |
| 5 | Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab | | | | | |
| 6 | Dalam waktu yang tidak ditentukan pimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi | | | | | |
| 7 | Ditempat saya bekerja telah menerapkan penentuan batas dan penentuan toleransi | | | | | |
| 8 | Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang | | | | | |

3. Kualitas Laporan Keuangan

Mohon Bapak/Ibu/Saudara(i) memberikan tanda *Check list* (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu/Saudara (i)

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat tidak Setuju

N = Netral

| No | Pernyataan | (SS) | (S) | (N) | (TS) | (STS) |
|----------------|--|------|-----|-----|------|-------|
| Relevan | | | | | | |
| 1 | Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/tempat Saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi aktivitas keuangan dimasa lalu | | | | | |
| 2 | Instansi/Lembaga tempat Saya bekerja menyajikan laporan keuangan tepat waktu | | | | | |
| 3 | Instansi/Lembaga tempat Saya bekerja dapat menghasilkan informasi yang lengkap mencakup semua informasi guna dalam pengambilan keputusan. | | | | | |
| Andal | | | | | | |
| 4 | Laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang wajar dan jujur sesuai dengan transaksi keuangan lainnya yang seharusnya disajikan | | | | | |
| 5 | Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya. | | | | | |

| Dapat Dibandingkan | | | | | | |
|---------------------------|---|--|--|--|--|--|
| 6 | Informasi keuangan menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya | | | | | |
| 7 | Informasi yang dihasilkan dalam penyusunan laporan keuangan, telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAP dari tahun ke tahun | | | | | |
| Dapat Dipahami | | | | | | |
| 8 | Laporan keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami | | | | | |
| 9 | Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna | | | | | |

Lampiran 2 . Kategorisasi Data

Data Karakterisiik Responden

Jenis_Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki – Laki | 23 | 57,5 | 57,5 | 57,5 |
| | Perempuan | 17 | 42,5 | 42,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Umur

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20 – 29 | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | 30 – 39 | 14 | 35,0 | 35,0 | 37,5 |
| | 40-49 | 25 | 62,5 | 62,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Pendidikan

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | S2 | 10 | 25,0 | 25,0 | 25,0 |
| | S1 | 20 | 50,0 | 50,0 | 75,0 |
| | Diploma 3 | 7 | 17,5 | 17,5 | 92,5 |
| | SMA | 3 | 7,5 | 7,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Data Deskripsi Variabel sistem informasi akuntansi (X1)

Statistics

| | | X11 | X12 | X13 | X14 | X15 | X16 | X17 | SIA |
|--------------------|---------|------|------|--------|------|------|------|------|-----------------|
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4,45 | 4,43 | 5,45 | 4,28 | 4,23 | 4,48 | 4,43 | 32,20 |
| Std. Error of Mean | | ,080 | ,087 | 1,020 | ,107 | ,084 | ,088 | ,087 | 1,035 |
| Median | | 4,00 | 4,00 | 5,00 | 4,00 | 4,00 | 4,50 | 4,00 | 31,00 |
| Mode | | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 ^a |
| Std. Deviation | | ,504 | ,549 | 6,449 | ,679 | ,530 | ,554 | ,549 | 6,545 |
| Variance | | ,254 | ,302 | 41,587 | ,461 | ,281 | ,307 | ,302 | 42,831 |
| Range | | 1 | 2 | 42 | 2 | 2 | 2 | 2 | 42 |
| Minimum | | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| Maximum | | 5 | 5 | 45 | 5 | 5 | 5 | 5 | 69 |
| Sum | | 178 | 177 | 218 | 171 | 169 | 179 | 177 | 1288 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X11

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju | 22 | 55,0 | 55,0 | 55,0 |
| | Sangat Setuju | 18 | 45,0 | 45,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X12

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 21 | 52,5 | 52,5 | 55,0 |
| | Sangat Setuju | 18 | 45,0 | 45,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X13

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 4 | 10,0 | 10,0 | 10,0 |
| | Setuju | 14 | 35,0 | 35,0 | 45,0 |
| | Sangat Setuju | 21 | 52,5 | 52,5 | 97,5 |
| | 45 | 1 | 2,5 | 2,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X14

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 5 | 12,5 | 12,5 | 12,5 |
| | Setuju | 19 | 47,5 | 47,5 | 60,0 |
| | Sangat Setuju | 16 | 40,0 | 40,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X15

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 |
| | Setuju | 27 | 67,5 | 67,5 | 72,5 |
| | Sangat Setuju | 11 | 27,5 | 27,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X16

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 19 | 47,5 | 47,5 | 50,0 |
| | Sangat Setuju | 20 | 50,0 | 50,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X17

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 21 | 52,5 | 52,5 | 55,0 |
| | Sangat Setuju | 18 | 45,0 | 45,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Data Deskripsi Variabel sistem pengendalian intern (X2)

Statistics

| | | X21 | X22 | X23 | X24 | X25 | X26 | X27 | X28 | SPI |
|--------------------|---------|------|------|------|------|------|------|------|------|-----------------|
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4,33 | 4,03 | 4,30 | 4,33 | 4,25 | 4,23 | 4,45 | 4,35 | 34,25 |
| Std. Error of Mean | | ,083 | ,091 | ,089 | ,083 | ,106 | ,084 | ,080 | ,084 | ,333 |
| Median | | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 34,00 |
| Mode | | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 ^a |
| Std. Deviation | | ,526 | ,577 | ,564 | ,526 | ,670 | ,530 | ,504 | ,533 | 2,109 |
| Variance | | ,276 | ,333 | ,318 | ,276 | ,449 | ,281 | ,254 | ,285 | 4,449 |
| Range | | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8 |
| Minimum | | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 31 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 |
| Sum | | 173 | 161 | 172 | 173 | 170 | 169 | 178 | 174 | 1370 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X21

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 25 | 62,5 | 62,5 | 65,0 |
| | Sangat Setuju | 14 | 35,0 | 35,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X22

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 6 | 15,0 | 15,0 | 15,0 |
| | Setuju | 27 | 67,5 | 67,5 | 82,5 |
| | Sangat Setuju | 7 | 17,5 | 17,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X23

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 |
| | Setuju | 24 | 60,0 | 60,0 | 65,0 |
| | Sangat Setuju | 14 | 35,0 | 35,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X24

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 25 | 62,5 | 62,5 | 65,0 |
| | Sangat Setuju | 14 | 35,0 | 35,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X25

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 5 | 12,5 | 12,5 | 12,5 |
| | Setuju | 20 | 50,0 | 50,0 | 62,5 |
| | Sangat Setuju | 15 | 37,5 | 37,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X26

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 |
| | Setuju | 27 | 67,5 | 67,5 | 72,5 |
| | Sangat Setuju | 11 | 27,5 | 27,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X27

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju | 22 | 55,0 | 55,0 | 55,0 |
| | Sangat Setuju | 18 | 45,0 | 45,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

X28

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 24 | 60,0 | 60,0 | 62,5 |
| | Sangat Setuju | 15 | 37,5 | 37,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

BOSOWA

Data Deskripsi Variabel kualitas laporan keuangan (Y)

Statistics

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | KUALITAS LAPORAN KEUANGAN |
|--------------------|---------|----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|---------------------------|
| N | Valid | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Mean | | 4,50 | 3,65 | 4,20 | 4,45 | 4,43 | 4,30 | 4,38 | 4,40 | 4,28 | 38,68 |
| Std. Error of Mean | | ,080 | ,098 | ,073 | ,087 | ,079 | ,089 | ,085 | ,078 | ,088 | ,441 |
| Median | | 4,50 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 4,00 | 39,00 |
| Mode | | 4 ^a | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| Std. Deviation | | ,506 | ,622 | ,464 | ,552 | ,501 | ,564 | ,540 | ,496 | ,554 | 2,786 |
| Variance | | ,256 | ,387 | ,215 | ,305 | ,251 | ,318 | ,292 | ,246 | ,307 | 7,763 |
| Range | | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 11 |
| Minimum | | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| Maximum | | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 45 |
| Sum | | 180 | 146 | 168 | 178 | 177 | 172 | 175 | 176 | 171 | 1547 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Y1

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju | 20 | 50,0 | 50,0 | 50,0 |
| | Sangat Setuju | 20 | 50,0 | 50,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Y2

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 17 | 42,5 | 42,5 | 42,5 |
| | Setuju | 20 | 50,0 | 50,0 | 92,5 |
| | Sangat Setuju | 3 | 7,5 | 7,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Y3

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 30 | 75,0 | 75,0 | 77,5 |
| | Sangat Setuju | 9 | 22,5 | 22,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Y4

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 20 | 50,0 | 50,0 | 52,5 |
| | Sangat Setuju | 19 | 47,5 | 47,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Y5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju | 23 | 57,5 | 57,5 | 57,5 |
| | Sangat Setuju | 17 | 42,5 | 42,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Y6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 |
| | Setuju | 24 | 60,0 | 60,0 | 65,0 |
| | Sangat Setuju | 14 | 35,0 | 35,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Y7

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 1 | 2,5 | 2,5 | 2,5 |
| | Setuju | 23 | 57,5 | 57,5 | 60,0 |
| | Sangat Setuju | 16 | 40,0 | 40,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Y8

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Setuju | 24 | 60,0 | 60,0 | 60,0 |
| | Sangat Setuju | 16 | 40,0 | 40,0 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Y9

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Netral | 2 | 5,0 | 5,0 | 5,0 |
| | Setuju | 25 | 62,5 | 62,5 | 67,5 |
| | Sangat Setuju | 13 | 32,5 | 32,5 | 100,0 |
| | Total | 40 | 100,0 | 100,0 | |

Lampiran 3. Dokumentasi Penulis Observasi langsung pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Tana Toraja



BIODATA

Identitas Diri

Nama : Enjelina Mananna'
Tempat, Tanggal lahir: Nanggala : 05 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Sunu II No. 39
Alamat Email : enjelinamananna@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

1. 2004-2010 :SDN 03 NANGGALA
2. 2010-2013 :SMPN 1 NANGGALA
3. 2013-2016 :SMA NEGERI 2 RANTEPAO

Demikianlah biodata ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Makassar. 10 September 2020



Enjelina Mananna'

Lampiran 4 : Surat Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.1045/FEB/UNIBOS/V/2020
Lampiran : -
Hal : **Izin dan Permohonan Pengambilan Data Penelitian**

Kepada Yth

Kepala DPM PTS Kabupaten Tana Toraja

Di -

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar :

Nama : Enjelina Mananna'
Stambuk : 4516013058
Program Studi : Akuntansi
No.Tlp/Hp : 082190317118

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

“Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Di Kabupaten Tana Toraja”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian pada Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 24 Mei 2020

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN

Nomor: 54/VII/IP/DPMPTSP/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan No Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal Pelayanan terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : ENJELINA MANANNA
Nomor Pokok : 4516013058
Tempat/Tgl.Lahir :Nangala,05 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : jln Sunu II No 39 makassar
Tempat Meneliti : BPKAD Kabupaten Tana Toraja

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Tana Toraja)"

Lamanya Penelitian : 22 Juli 2020 s/d 1 September 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

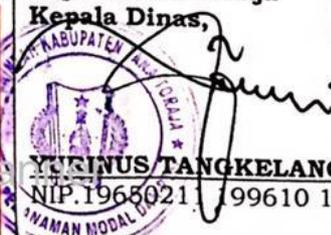
1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Makale, 22 Juli 2020

a.n. Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas,



YURINUS TANGKELANGI, SH., MH.
NIP.19650211996101001



PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jl.Sultan Hasanuddin No. 3 Telp. (0423) 22562 Makale

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.780/BPKAD-01/828/IX/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja menerangkan bahwa :

Nama : **ENJELINA MANANNA**
Nomor Induk Mahasiswa : 4516013058
Jurusan/Universitas : Akuntansi / Universitas Bosowa Makassar.
Alamat : Jl. Pongtiku Makale

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tana Toraja dengan judul "**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA SKPD DI KABUPATEN TANA TORAJA)**" mulai dari tanggal 22 Juli 2020 s/d 01 September 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 02 September 2020

Kepala Badan,

